

**MODEL EVALUASI *COUNTANCE STAKE* DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMP IT RUHUL JADID  
KECAMATAN TIGARAKSA KABUPATEN TANGERANG**



**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**ALLIYAH WULAN TSABITA**

**NIM. 1917403008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawa ini :

Nama : Alliyah Wulan Tsabita

NIM : 1917403008

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Model Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 17 April 2023

Saya yang menyatakan,



Alliyah Wulan Tsabita

NIM. 1917403008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**MODEL EVALUASI *COUNTENANCE STAKE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA  
ARAB DI SMP IT RUHUL JADID TIGARAKSA TANGERANG**

Yang disusun oleh: Aliyah Wulan Tsabita NIM: 1917403008, Jurusan Pendidikan Madrasah,  
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas  
Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin,  
tanggal 22 bulan Mei tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I  
NIP. 19890116 2020 1210066

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ulpah Maspupah, M.Pd.I.

Penguji Utama,

Dr. Nurkholis, S.Ag., M.S.I  
NIP. 19711115 200312 1001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Aji Muhdi, S.Pd.I., M.S.I  
NIP. 19770225 200801 1007

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Alliyah WulanTsabita  
NIM : 1917403008  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Model Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul  
Jadid Tigaraksa Tangerang

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 17 April 2023  
Pembimbing,



Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I  
NIP. 19890116 2020 121006

## MOTTO

جَرِبْ وَلاَحِظْ تَكُنْ عَارِفًا

Cobalah dan perhatikanlah, niscaya kau jadi orang yang tahu.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Putra Kapuas, Mahfudzot Kelas 1 KMI Gontor, 2019.

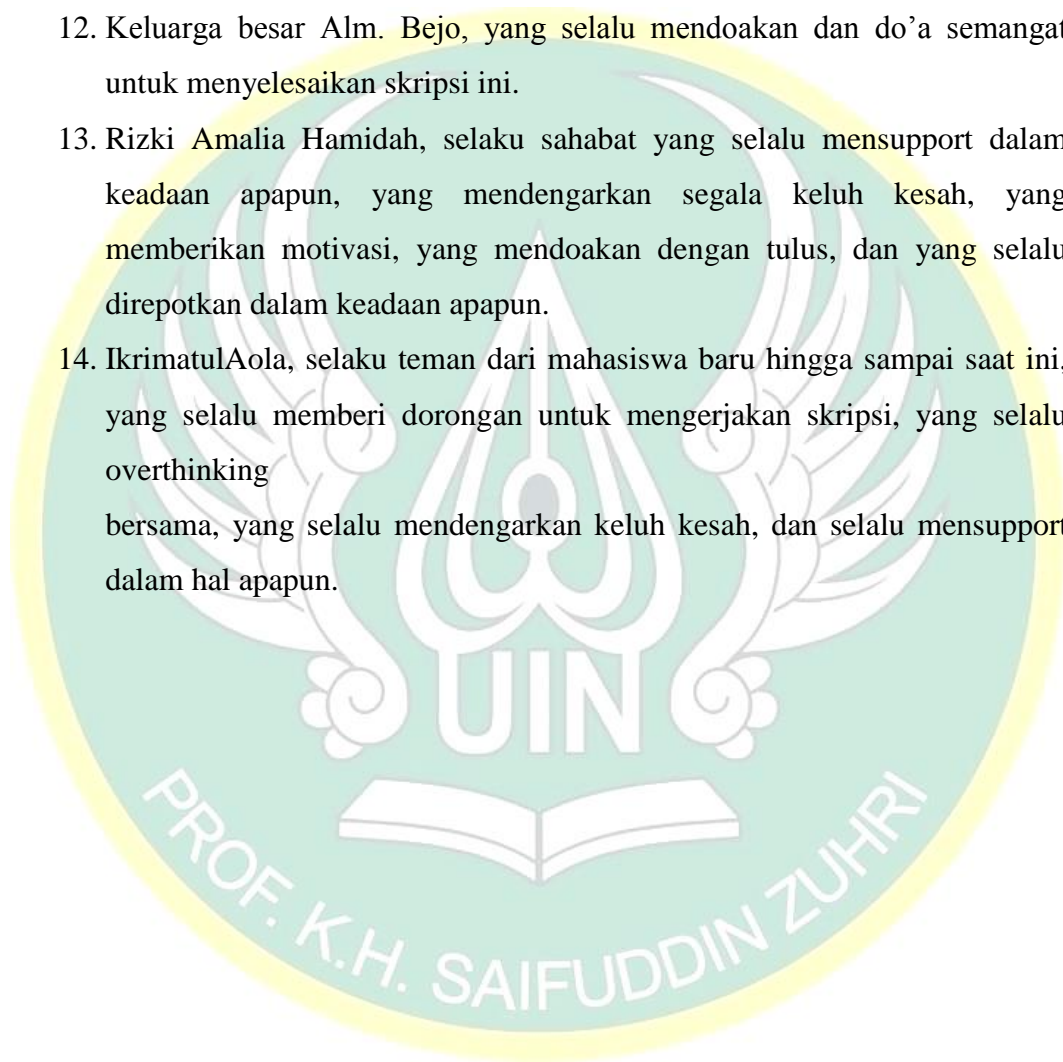
## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan ketulusan hati, rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Joni dan Ibu Eva Santi Agung yang telah mendidik saya, serta memberikan cinta dan kasih sayangnya tiada henti hingga akhir hayat.
2. Adik-Adikku, Muhammad Thahir Ramadhan, Atiqah Ilmanisa Sholehah, yang telah mensupport, memotivasi dan mendoakan setiap langkahku, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan.
3. Bapak Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I., Selaku dosen pembimbing skripsi saya. Yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan kepada saya.
4. Ustadz Kaesul Ma'arif, selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas 7,8 di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang yang telah meluangkan waktu dan membantu sepenuhnya dalam rangkaian penyusunan penelitian ini.
5. Ustadz Taupik Rachmat, S.Hi., MPP., Al-Hafidz, selaku Pimpinan Pondok Al Qur'an Terpadu Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Yang telah memberikan saya kesempatan dan mensupport penelitian saya, sehingga berjalan dengan lancar.
6. Ustadz Zainil, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Yang telah menyempatkan waktu untuk membantu mendapatkan data hasil penelitian yang akurat.
7. Santriwan dan Santriwati SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, yang telah meluangkan waktu untuk memperkuat data-data dan fenomena yang berlangsung, baik secara internal maupun eksternal.
8. Seluruh rekan SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, yang telah berkontribusi dalam penelitian.



9. Mbah Misnem, yang selalu mendoakan dengan tulus dan selalu memotivasi dalam setiap langkah.
10. Nyai Barkiah Zubir, yang selalu mendoakan dengan tulus dan selalu mensupport dalam hal apapun.
11. Keluarga besar Choiruddin Ahmad, yang selalu memberi semangat dan mendoakan dalam setiap keadaan.
12. Keluarga besar Alm. Bejo, yang selalu mendoakan dan do'a semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Rizki Amalia Hamidah, selaku sahabat yang selalu mensupport dalam keadaan apapun, yang mendengarkan segala keluh kesah, yang memberikan motivasi, yang mendoakan dengan tulus, dan yang selalu direpotkan dalam keadaan apapun.
14. IkrimatulAola, selaku teman dari mahasiswa baru hingga sampai saat ini, yang selalu memberi dorongan untuk mengerjakan skripsi, yang selalu overthinking bersama, yang selalu mendengarkan keluh kesah, dan selalu mensupport dalam hal apapun.



**MODEL EVALUASI *COUNTENANCE STAKE***  
**DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**  
**DI SMP IT RUHUL JADID TIGARAKSA TANGERANG**

**ALLIYAH WULAN TSABITA**

**NIM.19174303008**

**ABSTRAK**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi, menggunakan model evaluasi *Countenance Stake*. Model evaluasi ini menggunakan tiga tahapan yaitu: tahapan *Antecedents* (masukan), *transaction* (proses), *output* (keluaran). Penelitian ini dilakukan di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang mulai tanggal 3 November 2022 sampai dengan 21 Maret 2023. Subjek penelitian ini meliputi guru dan siswa siswi SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Pengumpulan data melalui: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Penilaian untuk setiap aspek evaluasi dikategorikan menjadi tiga tingkatan : tinggi, sedang, rendah. Pengambilan keputusan dikategorikan menjadi tiga tingkatan : tercapai, kurang tercapai, dan tidak tercapai. Penelitian evaluasi ini memberikan beberapa kesimpulan, yaitu gambaran pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang pada tahapan proses (*transactions*) menunjukkan bahwa : 1) penguasaan guru dalam menyusun dan menyiapkan pembelajaran bahasa Arab dalam setiap pertemuannya, pada hari Rabu, Kamis, Jum'at. (2) pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang menggunakan model evaluasi *Countenance Stake*. Tahapan *Antecedents*: Tahapan perencanaan dan penetapan pembelajaran bahasa Arab mendapatkan kategori sesuai. Tahapan *transaction*: Tahapan kemampuan penggunaan bahasa Arab mendapatkan kategori sesuai. Tahapan *Output*: tahapan hasil penerapan bahasa Arab mendapatkan kategori sesuai. (3) faktor faktor yang mempengaruhi penerapan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa yaitu: faktor pendukung adalah sarana-prasarana yang memadai. Faktor penghambat adalah kurangnya penerapan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya kegiatan yang berbasis bahasa Arab.

Kata Kunci : evaluasi, pembelajaran bahasa Arab, *Countenance Stake*



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

**KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

أ...أ...أ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...أ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...أ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:



- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah Swt Yang Maha Kuasa yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “Model Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang”

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. IN Prof. K.H.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj Sumiarti M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi S.Pd.I., M.S.I, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Atrbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



8. Drs. H.Yuslam, M.Pd penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I., Selaku dosen pembimbing skripsi saya. Yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran dan masukan kepada saya.
10. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
12. Ustadz Taupik Rachmat, S.Hi., MPP., Al-Hafidz, selaku Pimpinan Pondok Al Qur'an Terpadu Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Yang telah memberikan saya kesempatan dan mensupport penelitian saya, sehingga berjalan dengan lancar.
13. Ustadz Zainil, S.Pd.I, Selaku Kepala Sekolah SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.
14. Ustadz Kaesul Ma'arif selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas 7,8 SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang yang telah membantu sepenuhnya dalam rangkaian penyusunan penelitian ini.
15. Santriwan dan Santriwati SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, yang telah meluangkan waktu untuk memperkuat data-data dan fenomena yang berlangsung, baik secara internal maupun eksternal.
16. Seluruh guru dan karyawan di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.
17. Keluarga penulis, khususnya orangtua, Bapak Joni dan Ibu Eva Santi Agung. kakak – adik, dan teman-teman telah memberikan doa dan mensupport penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
18. Segenap kawan-kawan seperjuangan prodi atau jurusan PBA angkatan 2019.
19. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini lebih bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 17 April 2023



**Alliyah Wulan Tsabita**

**NIM.1917403008**



## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
MOTTO .....	xi
PERSEMBAHAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	xv
KATA PENGANTAR .....	xxiv
DAFTAR ISI .....	xxvii
DAFTAR GAMBAR .....	xxx
DAFTAR TABEL .....	xxxii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terkait .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II .....	15
KAJIAN TEORI .....	15
A. Pembelajaran Bahasa Arab .....	15
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab .....	15
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab .....	16
B. Model Evaluasi Pembelajaran .....	17
1. Pengertian Model Evaluasi Pembelajaran .....	17
2. Tujuan Model Evaluasi Pembelajaran .....	18
3. Jenis – jenis evaluasi pembelajaran .....	19
4. Alat Alat Evaluasi Pembelajaran .....	20
BAB III .....	31
METODE PENELITIAN .....	31
A. Metode Penelitian .....	31

B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
C. Sumber Data.....	32
1. Subjek Penelitian .....	32
2. Objek Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Observasi .....	33
b. Wawancara .....	33
c. Dokumentasi.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	34
a. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	35
b. Penyajian data ( <i>Data Display</i> ).....	35
c. Penarikan Kesimpulan ( <i>Conclusion Drawing</i> ).....	35
BAB IV .....	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A. Hasil Penelitian .....	38
1. Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang 38	
2. Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model <i>Countenance Stake</i> .....	39
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan <i>Model</i> <i>Countenance</i> .....	47
4. Program Evaluasi <i>Countenance Stake</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.....	55
5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	67
B. Analisis Data .....	70
1. Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model <i>Countenance Stake</i> .....	70
2. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model <i>Countenance Stake</i> .....	72
3. Program Evaluasi <i>Countenance Stake</i> Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.....	74
4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	78

BAB V.....	90
PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	92
D. Penutup.....	93
DAFTAR PUSTAKA .....	75





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Countenance Stake.....	23
Gambar 2. Langkah-Langkah Evaluasi Model Countenance .....	26
Gambar 3. Materi Kosakata Warna.....	48
Gambar 4. Proses Pembelajaran Berlangsung .....	49
Gambar 5. Guru memberikan motivasi.....	49
Gambar 6. Proses Evaluasi.....	57



## DAFTAR TABEL

Table 1. persiapan, pelaksanaan, dan hasil belajar.....	43
Table 2. countenance matrix komponen transaction.....	52
Table 3. Countenance Stake Matrix Komponen Outcomes .....	56



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Walaupun bahasa Arab salah satu bagian utama dari tradisi dunia islam namun tetap saja kesulitan demi kesulitan dalam belajar bahasa Arab senantiasa mengemuka. Begitu juga dengan pesan-pesan ayat Al Qur'an senantiasa yang memberikan isyarat bagaimana bahasa Arab menjadi sebuah alat yang peraral dengan keberadaan Al Qur'an itu sendiri.<sup>2</sup>

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang ulang serta mengakibatkan adanya perubahan sikap yang disadari serta cenderung bersifat tetap.<sup>3</sup> Hal ini perlu dilakukan karena kegiatan pembelajaran adalah transfer dari berbagai kompetensi, sehingga nantinya akan meningkat pula prestasi belajar dari masing-masing siswa. Pembelajaran bahasa Arab merupakan sasaran kepada peserta didik supaya mampu memahami setiap makna yang ada di dalam Al Qur'an. Sasaran pendidikan bahasa Arab adalah siswa mampu memahami dan mempraktekkan bahasa Arab dengan lancar seperti bahasa Asing yang lainnya dalam kehidupan sehari-harinya dengan cara berbicara atau menulis.

Dalam menunjang tujuan dan sasaran dalam pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh program pembelajaran serta keberhasilan dalam pelaksanaan program pembelajaran itu sendiri, yakni suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan

---

<sup>2</sup> Ismail Suardi Wekke, Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah, (Sleman : Deepublish, 2018), hlm 1.

<sup>3</sup> Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm 21.

untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Sinergitas antara pendidik, peserta didik, kurikulum, proses, dan evaluasi tentunya harus menjadi perhatian di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang sistematis dan berkesinambungan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah. Evaluasi tentunya salah satu strategi yang perlu dilakukan untuk mengetahui sejauhmana program pembelajaran yang berlangsung di sekolah telah mencapai hasil yang diharapkan. Adapun hal-hal yang perlu dievaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab di sekolah adalah evaluasi terhadap program, evaluasi terhadap proses, dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan metode wawancara kepada guru bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab belum optimal. Belum semua peserta didik memahami setiap materi yang diberikan oleh guru dalam setiap pertemuannya, guru tidak melaksanakan evaluasi secara rutin, guru merasa kurang dalam menyiapkan media pembelajaran didalam kelas. Hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik menunjukkan bahwa belum semua peserta didik belum bisa menerapkan pembelajaran bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik belum mampu mengimplementasikan apa yang telah diajarkan didalam kelas.

Permasalahan pembelajaran bahasa Arab di sekolah yang paling krusial salah satunya ialah jam belajar yang minim. Waktu yang hanya 2 jam dalam 1 minggu, dalam 1 minggu terdapat 2 kali pertemuan yaitu pada hari Rabu dan Jum'at, tentu tidak cukup untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Baik itu tujuan kurikuler, hingga ke tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab di sekolah penuh

tantangan, karena secara formal penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab di sekolah hanya 2 jam pelajaran per minggu.

Jadi apa yang mereka bisa peroleh dalam pendidikan yang hanya 2 jam pelajaran jika sebatas hanya memberikan pengajaran bahasa Arab yang lebih menekankan aspek kognitif, mungkin guru bisa melakukannya, tetapi kalau memberikan pendidikan yang meliputi tidak hanya kognitif tetapi juga sikap dan keterampilan, guru akan mengalami kesulitan. Demikian, Realitas yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab, kenyataan yang muncul saat ini di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang terkait dengan program pembelajaran bahasa Arab pada tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan hasil :

Pertama pada aspek perencanaan pembelajaran, masih adanya guru yang belum sepenuhnya melaksanakan konsep pembelajaran secara sistematis yang sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yaitu adanya fenomena guru yang melakukan plagiat terhadap RPP yang dibuat oleh pemerintah, Kedua pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru seringkali tidak secara tuntas mengimplementasikan RPP dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan terpaku pada buku pelajaran dengan metode ceramah serta kegiatan mencatat seperti pada umumnya yang membuat sebagian siswa mengantuk dan bosan.

Keterbatasan kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu faktor peserta didik belum mampu menerapkan pembelajaran bahasa Arab yang didapat didalam kelas dalam kehidupan sehari-hari. Pada aspek penilaian hasil pembelajaran, guru hanya berfokus pada nilai hasil ujian yang telah dikerjakan setiap pelaksanaan ujian, dalam hal ini guru lebih mengedepankan evaluasi terhadap peserta didik melalui pemahaman pembelajaran bahasa Arab yang didapat didalam kelas, dalam evaluasi guru kurang melengkapi instrumen penilaian yang mencakup soal, kunci jawaban, dan rubrik.



Berbagai model evaluasi telah dibuat oleh para ahli, diantaranya adalah; 1) Goal Oriented Evaluation Model, 2) Goal Free Evaluation Model, 3) Formatif –Summatif Evaluation Model, 4) Countenance Evaluation Model, 5) CSE-UCLA Evaluation Model, 6) CIPP Evaluation Model, 7) Discrepancy Model.

Dari model evaluasi yang telah di sebutkan diatas, peneliti akan mengambil salah satu model yang menurut peneliti lebih tepat untuk diterapkan dalam melakukan evaluasi program pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Adapun model evaluasi yang akan dipilih adalah Countenance Evaluation Model, hal yang menarik pada evaluasi ini terletak pada perbedaan antara deskripsi tindakan dan keputusan yang sesuai dengan program pendidikan pada antecedent, transaction dan outcomes.

Berdasarkan hal tersebut, keuntungan evaluasi model *countenance stake* adalah penilaiannya didasarkan atas kebutuhan program yang dievaluasi, sehingga dapat mengdeskripsikan secara kompleks program pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta memiliki potensi besar untuk memperoleh pengalaman dan teori terhadap program pembelajaran yang dievaluasi. Peneliti menggunakan Model evaluasi *Countenance Stake* untuk mengevaluasi program pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Model evaluasi *Countenance Stake* terdiri atas dua matriks. Matriks pertama dinamakan matriks deskripsi dan yang kedua dinamakan matriks pertimbangan.

Evaluasi *Countenance* ini menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok; deskripsi dan pertimbangan, serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi, yaitu; *Antecedent* (konteks awal), Transaksi (Proses), dan Hasil (*outcome*), jadi selain mengungkapkan deskripsi dari evaluasi juga mengutamakan adanya pertimbangan terhadap hasil evaluasi. Evaluasi model Stake memberikan deskripsi dan pertimbangan sepenuhnya mengenai pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab.

Evaluator harus dapat menyimpulkan apakah informasi awal yang diberikan dalam pengembangan tutorial konsisten dengan rencana transaksi yang diusulkan dan apakah transaksi terkait dengan hasil yang diharapkan. Analisis kedua adalah analisis empiris, pekerjaan dasarnya sama dengan analisis logika, tetapi data yang digunakan adalah data empiris. Dalam hal ini Hamm, menyatakan bahwa Model Stake berguna untuk memberikan bukti yang luas untuk mendukung suatu keberhasilan program tertentu dengan cara mendokumentasikan hubungan yang masuk akal antara semua komponen.

Dari hasil uraian tersebut maka yang dimaksud dengan antecedents dalam program pembelajaran bahasa Arab adalah perencanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Transaction atau proses adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang ditetapkan. Dalam Outcomes satu produk yaitu hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berupa hasil belajar peserta didik.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Model Evaluasi *Countenance Stake* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid, Tigaraksa Tangerang”.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait Evaluasi *Countenance Stake* Pada Pembelajaran Bahasa Arab sehingga guru dapat melakukan kegiatan evaluasi yang mampu menghasilkan pencapaian setiap peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru setiap pertemuannya.

## **B. Definisi Konseptual**

Konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan untuk memperjelas konsep yang terdapat di lapangan sebagai berikut:

#### a) Model Evaluasi

Dalam kamus Bahasa Indonesia Model artinya contoh, pola acuan, ragam, macam dan sebagainya.<sup>4</sup> Secara definisi Model diartikan sebagai *a likeness that aid on in understanding a structure process used by scientist, when the phenomena studied would otherwise be underscribe*<sup>5</sup> (sesuatu yang membantu dalam pemahaman struktur atau proses yang digunakan oleh ahli, ketika fenomena dipelajari untuk dapat diterangkan).

Dalam ilmu evaluasi program pendidikan, ada banyak model yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu program, berikut ada beberapa model evaluasi program yang populer dan banyak dipakai sebagai strategi atau pedoman kerja dalam pelaksanaan evaluasi program. yaitu:

- a. *Goal Oriented Evaluation* Model, yaitu evaluasi yang menjadi objek dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai.<sup>6</sup>
- b. *Goal Free Evaluation* Model, yaitu evaluasi terus-menerus memantau tujuan, yaitu sejak awal proses terus melihat sejauh mana tujuan tersebut sudah tercapai, dalam model free goal free evaluation (evaluasi lepas dari tujuan) justru menoleh dari tujuan.<sup>7</sup>
- c. *Formatif Sumatif Evaluation* Model, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program sudah selesai atau berakhir (disebut evaluasi sumatif).<sup>8</sup>
- d. *Countenance Evaluation* Model, Stake menekankan pada adanya pelaksanaan dua hal pokok, yaitu deskripsi dan pertimbangan.

<sup>4</sup> Desi Anwar, Kamus Bahasa Indonesia Modern, (Surabaya: Amelia, 2022), hlm 240.

<sup>5</sup> C.V. Good, Dictionary of Education, (New York : Mc. Graw-Hill Book Company, 1973), hlm 240.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Op.cit., hlm 41.

<sup>7</sup> Mardiah dan Syarifuddin, Model Model Evaluasi Pendidikan, (Jurnal Ash-Shibyan : Pendidikan dan Konseling, vol. 2, no. 1, 2018), hlm 44.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, Op.Cit, hlm 41-42.

Model ini juga membedakan adanya tiga tahapan dalam evaluasi program, yaitu, (1) anteseden, (2) transaksi, (3) Keluaran.<sup>9</sup>

#### b) Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, evaluasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.<sup>10</sup>

Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, “pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.<sup>11</sup>

Pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menyiapkan sebanyak-banyaknya materi, tetapi yang utama memberikan latihan kepada siswa bagaimana menggunakan bahasa arab yang telah diajarkan secara aktif, baik secara lisan maupun secara tulisan. Kualitas keterampilan berbahasa Arab seseorang bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata, dan pembelajaran kaidah nahwu sharaf yang dipelajari seseorang.<sup>12</sup>

#### c) SMP IT Ruhul Jadid

Pesantren Al Qur'an Terpadu (PQT) Ruhul jadid adalah pesantren yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah. Istilah “Terpadu” dimaksudkan sebagai penguat (ta'kid) dari islam itu sendiri. Maksudnya adalah islam yang utuh,menyeluruh,integral, bukan parsial, syumuliyah bukan juz'iyah.

<sup>9</sup> Mardiah dan Syarifuddin, Model Model Evaluasi Pendidikan,(Jurnal Ash-Shibyan : Pendidikan dan Konseling, vol. 2, no. 1, 2018), hlm 47.

<sup>10</sup> الميزان نول الحياة، إجراء تعليم اللغة العربية باستخدام الألعاب اللغوية بالدرسة الإعدادية الحكومية ٣ سابع، (مجلة لساننا دراسات اللغة العربية وتعلمها، المجلد ٢ رقم ٢)، ص ٢٦٠.

<sup>11</sup> Shilphy A. Octavia, Model-Model Pembelajaran, (Sleman Yogyakarta: Deepublish), hlm 6.

<sup>12</sup> Rambu Aulia, Nsrin, Iskandia, M. Thalib Rizki, Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodad, Jurnal Al-Mua'arrib : Pendidikan Bahasa Arab, vol. 2, no. 34-48, 2021, hlm 44-45.



Dalam aplikasinya, PQT Ruhul Jadid adalah pesantren yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum.

Lokasi pesantren Al Qur'an Terpadu (PQT) Ruhul Jadid yang beralamat Kp. Nagrak, Margasari, Kec. Tigaraksa, Kab.Tangerang. Kode pos 20613830 yang dalam hal ini menjadi objek lokasi penelitian bagi penulis. Adapun Pesantren Al Qur'an Terpadu Ruhul Jadid yang dimaksudkan penelitian ini memfokuskan pada siswa SMP IT Ruhul Jadid kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas, maka inti permasalahannya yaitu;

1. Bagaimana Model Evaluasi *Countenance Stake* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa, Tangerang?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui model evaluasi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa, Tangerang dalam mengetahui menggunakan apa saja dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan tentang:

Untuk mendeskripsikan seperti apa model evaluasi *countenance stake* pada pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan baik secara langsung dalam proses evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Terdapat dua manfaat kajian yakni secara teoritis dan secara praktis.



a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Memberikan tambahan pengetahuan mengenai model evaluasi *countenance stake* pada pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Kajian ini berfungsi sebagai wadah dan persiapan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam perkuliahan. ketika terjun di masyarakat. Selain itu penulis mendapatkan beberapa pengalaman dalam dunia pesantren dan SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa menjadi objek penelitian.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya sebagai tambahan pengetahuan.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini memperkaya ilmu pengetahuan dan patut dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.

**E. Penelitian Terkait**

Kajian pustaka adalah wadah untuk membahas teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini dijelaskan poin-poin spesifik yang relevan dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data yang akurat. Secara mudahnya, kajian pustaka adalah bahan rujukan atau referensi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah :

Evaluasi pembelajaran Biologi di SMAN 10 Kota Bengkulu menggunakan Model *Countenance Stake*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran Biologi di SMAN 10 Kota Bengkulu

berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran Biologi termasuk kategori cukup (70%), ditemukan belum adanya kesesuaian antara RPP dengan standar proses pembelajaran; (2) pelaksanaan pembelajaran Biologi termasuk kategori cukup (58%), belum adanya kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran; dan (3) hasil belajar peserta didik belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan aktualitas ketercapaian 65% kategori cukup.<sup>13</sup>

Evaluasi model *Stake* pada pelaksanaan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kurikulum 2013 di SMP 1 Kudus Kabupaten Kudus tahun 2015/2016. Hasil dari penelitian yaitu (1) perencanaan layanan TIK di SMP 1 Kudus sudah berjalan cukup baik sesuai dengan indikator keberhasilan program. (2) pelaksanaan layanan TIK di SMP 1 Kudus sudah berjalan baik sesuai dengan indikator keberhasilan program yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Jurnal yang ditulis oleh Putri Rahadian Dyah Kusumawati pada tahun 2020 yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran IPA Model Discovery Learning Menggunakan Model *Countenance Stake*”. Didalam jurnal tersebut membahas tentang evaluasi yang menunjukkan perencanaan termasuk kategori yang cukup, karena RPP yang dibuat belum sesuai dengan standar proses pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu fokus kepada learning, sedangkan penelitian melakukan penelitian pada pembelajaran bahasa Arab.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Sucita, dkk, “Evaluasi pembelajaran biologi di SMAN 10 Kota Bengkulu menggunakan model *Countenance Stake*” dalam *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 5 No. 1, Bengkulu : Institut Agama Islam negeri Bengkulu, hlm 488-498.

<sup>14</sup> Asih, Nur. 2016. Evaluasi Model *Stake* pada pelaksanaan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Kurikulum 2013 di SMP 1 Kudus Kabupaten Kudus tahun 2015/2016. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

<sup>15</sup> Putri Rahadian Dyah Kusumawati, Evaluasi Pembelajaran IPA Model Discovery Learning Menggunakan Model *Countenance Stake* , Jurnal Literasi, Vol XI, No. 1

Jurnal yang ditulis oleh Amalia Puspayanti 2018 yang berjudul “Evaluasi pembelajaran Diklat Menggunakan model *Countenance Stake*”. Didalam jurnal tersebut membahas tentang pembelajaran Diklat Teknis Substantif Peningkatan Kompetensi PKG dan PKB bagi Guru PAI SMA dan Guru Madrasah (MTS dan MA) menunjukkan hasil capaian dalam kategori baik dengan capaian nilai sebesar 88,71%.<sup>16</sup>

Evaluasi model *Stake* pada pelaksanaan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kurikulum 2013 di SMP 1 Kudus Kabupaten Kudus tahun 2015/2016. Hasil dari penelitian yaitu (1) perencanaan layanan TIK di SMP 1 Kudus sudah berjalan cukup baik sesuai dengan indikator keberhasilan program. (2) pelaksanaan layanan TIK di SMP 1 Kudus sudah berjalan baik sesuai dengan indikator keberhasilan program.<sup>17</sup>

Dari masing-masing hasil penelusuran yang penulis paparkan diatas. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan peneliti yang penulis lakukan, yakni sama-sama meneliti tentang pembahasan evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada objek penelitian pembelajaran, objek penelitian yang penulis paparkan dilakukan di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa, Tangerang.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu : Sistematika pembahasan ini untuk mempermudah pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam

---

<sup>16</sup> Amalia Puspayanti, Evaluasi Pembelajaran Diklat Menggunakan Model *Countenance Stake*, Jurnal Diklat Tennis, vol VI, no.1, 2018, hlm 165.

<sup>17</sup> Asih, Nur. 2016. Evaluasi Model *Stake* pada pelaksanaan layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Kurikulum 2013 di SMP 1 Kudus Kabupaten Kudus tahun 2015/2016. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas. Berikut sistem pembahasannya yaitu:

Pada bagian awal terdapat halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas, pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua adalah pokok-pokok permasalahan yang akan disajikan sebagai berikut :

BAB I, didalamnya terdapat landasan normatif penelitian ini yang merupakan jaminan bahwa penelitian ini dilakukan dengan objektif. Bab I ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan dasar permasalahan penulis sebelum penelitian ini dilakukan; definisi operasional yang menjelaskan variabel yang ada dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman; rumusan masalah yang berisi penjelasan alur penelitian yang mengarah pada isi penelitian ini; tujuan dan manfaat penelitian yang berisi tentang penjelasan untuk apa penelitian ini; telaah pustaka yang berisi tentang kerangka teoritik teori-teori yang relevan dengan penelitian ini; dan sistematika pembahasan yang menjelaskan tentang gambaran penulisan laporan penelitian yang ditulis secara sistematis.

BAB II, sebagai landasan teori berisi sub bab pertama yaitu konsep pembelajaran yang berisi tentang pengertian model evaluasi pembelajaran, tujuan model evaluasi pembelajaran, fungsi model evaluasi pembelajaran, jenis-jenis evaluasi pembelajaran, jenis evaluasi pembelajaran sebagai suatu program, alat-alat evaluasi pembelajaran, dan sub bab kedua model evaluasi, pengertian model evaluasi bahasa, pendekatan evaluasi pengajaran bahasa, bentuk bentuk tes evaluasi bahasa.

BAB III, Metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, pembahasan hasil penelitian berisi sub bab pertama yaitu gambaran umum SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Kabupaten Tangerang



yang berisis tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi dan tujuan madrasah, profil sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana, program unggulan, dan keadaan guru, karyawan dan siswa, dan sub bab kedua yang berisi penyajian data yaitu hasil pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada setiap kelas dan dalam proses pembelajaran berisi tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, serta sub bab ketiga yang berisi analisis data yaitu evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

BAB V, Penutup berupa kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhirnya meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Pembelajaran Bahasa Arab

##### 1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran merupakan suatu proses pendewasaan siswa menggunakan asas pendidikan. Menurut Ruggeri dan Stevens menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Corey dalam proses pembelajaran selalu adanya konsep pembelajaran yang didalamnya terdapat lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam keadaan tertentu atau menghasilkan respon terhadap situasi.<sup>18</sup>

Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran (proses belajar mengajar) merupakan suatu usaha guru untuk mengorganisasikan berbagai macam komponen belajar, dalam merangkai atau mencapai dari tujuan pembelajaran tersebut.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran Bahasa Arab merupakan penyajian ilmu pengetahuan oleh guru kepada siswa dengan pembelajaran bahasa Arab yang bertujuan agar siswa dapat menguasai bahasa Arab dan memahami serta dapat mengembangkannya baik sebagai bahasa Agama maupun sebagai bahasa komunikasi.

---

<sup>18</sup>Ismail Suardi Wekke, Model Pembelajaran Bahasa Arab,(Sleman Yogyakarta: Deepublish), hlm 33-34.

## 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pada tujuan umum bahasa Arab di tujukan pada pencapaian tujuan yaitu, Dapat memahami dan mengerti buku – buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis. Agar siswa dapat memahami Al-qur'an dan Hadist sebagai sumber hukum islam dan ajaran.<sup>19</sup>

Dalam tujuan akhir ini seperti halnya evaluasi dalam setiap penyampaian materi di akhir, tujuan akhir dari pembelajaran bahasa Arab sendiri yaitu memahami dan kemampuan membaca dalam buku-buku yang didalamnya terdapat bahasa Arab.<sup>20</sup>

Tujuan pembelajaran umum yang disebutkan di atas masih berbentuk umum, ada beberapa tujuan pembelajaran yang lebih signifikansi, dalam bukunya Acep Hermawan yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. bahwa secara teoritis ada empat orientasi pendidikan bahasa Arab, sebagai berikut :<sup>21</sup>

- a. Orientasi religius, yaitu orientasi yang belajar bahasa Arab untuk tujuan memahami dan menemukan ajaran islam (*fahm al-maqrū*).
- b. Orientasi ideologi dan ekonomis, yaitu belajar bahasa Arab dengan tujuan untuk menggunakan dan memahami bahasa Arab sebagai media bagi kepentingan orientalisme, kapitalisme, imperialisme, dan sebagainya.
- c. Orientasi akademis, orientasi ini cenderung menempatkan bahasa Arab sebagai disiplin ilmu atau objek studi yang harus dikuasai secara akademik.
- d. Orientasi profesional, merupakan orientasi profesional/praktis dan pragmatis, dalam orientasi ini bertujuan untuk kepentingan praktis, profesi atau pragmatis, seperti mampu berkomunikasi lisan (muhadatsah) pragmatis.

<sup>19</sup>Ulin Nuha, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta : Diva Press 2012), hlm 109.

<sup>20</sup>Wina Sanjaya, Paradigma Baru Mengajar, (Jakarta : Kencana 2017), hlm 85.

<sup>21</sup>Endang Switri, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Pasuruan :CV. Penerbit Qiara Media 2020) hlm 58.

Tujuan proses pembelajaran tersebut mempunyai rangkaian yang diawali oleh penentuan materi yang harus diajarkan, serta guru dapat menyiapkan metode yang tepat dalam menyampaikan materi tersebut dan mempunyai sistem pembelajaran yang strategi untuk mencapai target materi yang telah dirancang di rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).

## B. Model Evaluasi Pembelajaran

### 1. Pengertian Model Evaluasi Pembelajaran

Model evaluasi merupakan salah satu metode yang digunakan oleh guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik baik dari segi inovatif, kreatif, kognitif, dan lainnya. Guru membutuhkan model evaluasi dalam merekap hasil belajar, sehingga guru dapat melihat dan memahami kesulitan peserta didik dalam pembelajaran.<sup>22</sup>

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pun tentunya juga memiliki model evaluasi yang mudah digunakan sehingga, dapat mengetahui hasil peningkatan kualitas peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>23</sup>

Dalam hal ini evaluasi sendiri mempunyai arti penilaian seorang guru terhadap suatu proses atau kegiatan belajar mengajar. Penilaian ini bukan hanya dilakukan pada akhir bulan, akhir tahun, dan semester akan tetapi dapat dilaksanakan pada setiap akhir jam pelajaran. Hal ini sangat berguna bagi peserta didik maupun pengajar, dengan ini baik siswa maupun guru dapat mengetahui hasil belajar- mengajar dan kemajuan siswa yang dilakukan.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> أوليندري أوكتافيان سيلفي ديوي, عمران حسني, البهقي أنس, تأثير نموذج التعليم التعاوني بنوع جيکساو في فهم النصوص العربية الطلاب في مدرسة الزمرية المتوسطة القرآنية الإسلامية الداخيلة سيمالانجانج, (مجلة تعليم اللغة العربية, ٢٠٢٢, المجلد ١٢, رقم ٢), ص ١٩٧.

<sup>23</sup> نير سوربادارمارزق نور فيترياساري, فضل رحمان, تطبيق استراتيجيات التعليم "الخريطة الذهنية" تعلمهم في درس النحو العربية ونتيجة لرفع حماسة الطلاب, (المجلد ٣, رقم ٢), ص ٧٩.

<sup>24</sup> Abdul Munip, Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah, 2017), hlm 7.

## 2. Tujuan Model Evaluasi Pembelajaran

Menurut Chittenden mengemukakan tujuan penilaian (*assessment purpose*) adalah *keeping track*, *checking up*, *finding-out*, and *summing-up*.<sup>25</sup>

1. *Keeping track*, yaitu untuk melacak dan menelusuri proses belajar peserta didik.
2. *Checking-up*, yaitu untuk mengukur ketercapaian dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran dan kekurangan – kekurangan peserta didik.
3. *Finding-out*, yaitu untuk menemukan, mendeteksi kekurangan, menemukan, kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. *Summing-up*, yaitu untuk menyimpulkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditetapkan.

Adapun secara khusus, fungsi evaluasi mempunyai peran sebagai berikut:

### a) Segi Psikologis

Secara psikologis, dalam kegiatan evaluasi pendidikan sekolah mempunyai nilai yang sangat ditonjolkan dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan pendidik (guru).

### b) Segi Didaktif

Bagi peserta didik, secara didaktif mempunyai evaluasi pendidikan (khususnya dalam evaluasi hasil belajar) akan dapat memberikan dorongan (motivasi) kepada mereka dalam setiap pembaruan.

Secara didaktif, bagi guru, penilaian pendidikan setidaknya mempunyai lima macam fungsi dalam penilaian, yaitu :<sup>26</sup>

- a. Fungsi diagnostik : memberikan landasan untuk menilai hasil usaha yang didapatkan oleh peserta didik.

<sup>25</sup> Sobry Sutikno, Belajar dan Pembelajaran, (Lombok : Holistica 2013), hlm 120.

<sup>26</sup> Abdul Munip, Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta : FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm 14.



- b. Fungsi Penempatan: Mengetahui posisi masing-masing kemampuan peserta didik dalam kemampuannya di tengah – tengah kelompok belajar serta memberikan informasi yang dapat berguna.
- c. Fungsi Instruksional : Memberikan petunjuk sejauh mana program pengajaran bisa tercapai.
- d. Fungsi formatif : penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan program dalam satuan bahan pelajaran pada suatu bidang studi tertentu.
- e. Fungsi bimbingan : Memberikan pedoman untuk menemukan dan mencari jalan keluar bagi peserta didik yang memang membutuhkan.
- f. Fungsi selektif : Memberikan bahan yang sangat penting untuk menetapkan dan memilih status peserta didik.

### 3. Jenis – jenis evaluasi pembelajaran

Dalam evaluasi sebenarnya tidak hanya sekedar tes tulis dan tes lisan, Banyak juga jenis-jenis evaluasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut :<sup>27</sup>

#### a. Jenis Evaluasi berdasarkan Tujuan

Jenis evaluasi pembelajaran berdasarkan tujuannya, dibedakan menjadi tujuh jenis evaluasi, antara lain :

##### 1) Pre-test dan Post-test

Kegiatan pre-test dilakukan oleh guru secara rutin pada setiap akan memulai pelajaran baru. memulai pelajaran. Sedangkan post-test sendiri merupakan kegiatan evaluasi yang akan dilakukan oleh guru pada setiap akhir penyajian materi pelajaran.

##### 2) Evaluasi Diagnostic

Dalam evaluasi ini dilakukan setelah penyajian sebuah satuan pelajaran.

##### 3) Evaluasi Selektif

Evaluasi ini berfokus pada pemilihan program yang tepat atau khusus untuk peserta didik dalam kemampuan setiap peserta didik.

---

<sup>27</sup>Ajat Rukajat, Teknik Evaluasi Pembelajaran, (Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman : Deepublish 2012), hlm 148.



#### 4) Evaluasi Penempatan

Evaluasi ini biasa digunakan untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan karakternya.

#### 5) Evaluasi Formatif

Evaluasi jenis ini dapat dipandang sebagai “ulangan” yang dilakukan pada setiap akhir penyajian satuan pelajaran atau modul.

#### 6) Evaluasi Sumatif

Dalam ragam penilaian sumatif ini dapat dianggap sebagai “ulangan umum” yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik pada akhir periode program pelaksanaan program pembelajaran.

Evaluasi kepribadian siswa dapat dilakukan dengan :<sup>28</sup>

- a) Mengetahui biodata atau kekurangan pribadi anak Sifat-sifat atau karakter anak
- b) Keistimewaan dan kekurangan yang mereka miliki
- c) Situasi keluarga orang tua murid

#### 4. Alat Alat Evaluasi Pembelajaran

Dalam pembahasan evaluasi hasil pembelajaran tentu saja lebih menekankan pada pemberian nilai terhadap skor hasil tes, terkhusus akan membahas pengembangan tes untuk mampu meningkatkan reliabilitas dan tes sebagai alat evaluasi.<sup>29</sup> Ada dua teknik yang dapat digunakan yaitu tes dan nontes.

Dalam penelitian Abdal Chaqil Harimi, menuliskan bahwa alat evaluasi harus bisa dijangkau oleh peserta didik yang ada. Boleh memberikan soal yang berbeda kepada peserta yang lain. Akan tetapi esensi atau substansi materi antara kemudahan dan kesulitan harus sama. Sehingga tidak terjadi

<sup>28</sup> Kamil Ramma Oensyar, Ahmad Hifni, Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Kalimantan Selatan : IAIN Antasari Press, 2015), hlm 16-18.

<sup>29</sup> Ely Djualia, dkk, Evaluasi Pembelajaran Biologi, (Medan: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm 6-7.

perbedaan mengenai kesulitan atau kemudahan yang dialami oleh peserta didik.<sup>30</sup>

### 1. Pengertian Tes

Tes merupakan alat ukur yang standar dan objektif sehingga dapat digunakan tes sering digunakan untuk mengukur dan membandingkan apa yang telah dicapai.

Dengan demikian, tes dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan dan kemampuan objek yang diukur. baik berupa tingkah lakunya, kepribadian, sekaligus dapat membandingkan antara seseorang dengan orang lain.<sup>31</sup>

Tes mempunyai kaitannya dengan rumusan atau biasa sering digunakan sebagai alat evaluasi belajar, tes sendiri mempunyai dua fungsi, yaitu :

- a. Menentukan kedudukan atau seperangkat siswa dalam kelompok.
- b. Mengukur tingkat penguasaan terhadap seperangkat materi atau tingkat pencapaian terhadap seperangkat tujuan tertentu.

### 2. Pengertian Non Tes

Non Tes merupakan metode evaluasi siswa yang merupakan hasil belajar siswa yang melingkupi sikap, karakteristik, atau kepribadian.

Teknik nontes sendiri mempunyai standar kompetensi dan kompetensi maka teknik penilaian harus disesuaikan dengan hal sebagai berikut :<sup>32</sup>

- a. Aspek yang akan diukur (pengetahuan, keterampilan, atau sikap).
- b. Kompetensi yang diukur.
- c. Sarana dan prasarana yang ada.
- d. Kemampuan peserta didik yang akan diukur.

---

<sup>30</sup>Abdal Chaqil Harimi, Soal Ujian Bahasa Arab dengan Teks Braille : Studi di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga, *Jurnal Of Disability Studies*, vol. 3, no. 1, 2016, hlm 65-76.

<sup>31</sup>Ely Djualia, dkk, *Evaluasi Pembelajaran Biologi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm 8.

<sup>32</sup>Rina Febriana, *Evaluasi pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2021), hlm 47.

### C. Model Evaluasi *Countenance Stake*

#### 1. Pengertian Model Evaluasi *Countenance*

Evaluasi *countenance* merupakan jenis evaluasi program yang dianggap cukup memadai dalam menilai pembelajaran secara kompleks. Model ini dikembangkan oleh Stake. Kata *countenance* berasal dari kata bahasa Inggris yang berarti menyetujui atau persetujuan. Secara istilah evaluasi *countenance* berarti evaluasi yang menekankan pelaksanaan deskripsi dan pertimbangan.

Evaluasi ini menekankan pada pelaksanaan dua hal pokok; deskripsi dan pertimbangan, serta membedakan adanya tiga tahap dalam evaluasi, yaitu *antecedent* (konteks awal), *transaction* (proses), dan *outcome* (hasil). Model *countenance* adalah model pertama evaluasi pendidikan yang dikembangkan Stake. Dalam tulisannya, nama *countenance* dipergunakan dan disesuaikan dengan judul artikelnya yang mempunyai makna ambigu. Stake mendasarkan dirinya pada evaluasi formal, yaitu sebagai suatu kegiatan evaluasi yang sangat tergantung pada pemakaian.<sup>33</sup>

Dan dikembangkan atas keyakinan bahwa suatu evaluasi haruslah memberikan deskripsi dan pertimbangan sepenuhnya mengenai evaluasi. Stake mendasarkan modelnya pada evaluasi yang sangat bergantung pada pemakaian “*checklist, structured visitation by peers, controlled comparisons, and standardized testing of students*”. Model *Countenance Stake* ini terdiri atas dua matriks utama:<sup>34</sup>

##### 1) Matriks Deskripsi

Matriks deskripsi terdiri atas dua kategori yaitu yang pertama adalah sesuatu yang dirancang (intent) oleh pengembang kurikulum atau program. Kategori kedua adalah pengamatan (observation) yaitu

<sup>33</sup> Munawiroh, dkk, Evaluasi Model *Countenance Stake* Pada Pendidikan Dasar Pesantren Salafiyah, (Sleman : CV. Bintang Surya Madani, 2021), hlm 53-54.

<sup>34</sup> Munawiroh, dkk, Evaluasi Model *Countenance Stake* Pada Pendidikan Dasar Pesantren Salafiyah, (Sleman : CV. Bintang Surya Madani, 2021), hlm 55.

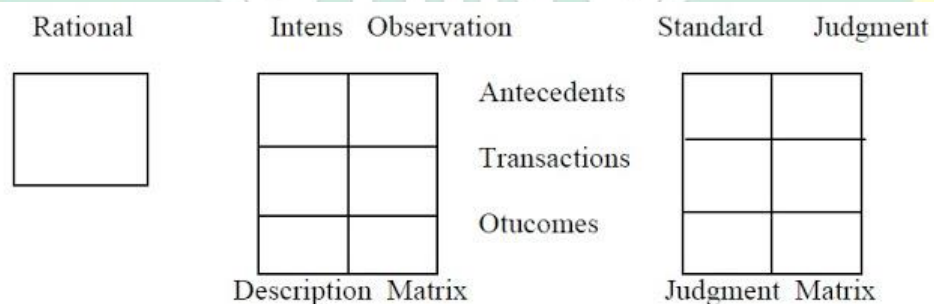
yang berhubung dengan apa yang berlaku sesuai dengan apa yang dikehendaki dari kategori pertama.

Kategori pengamatan ini terdiri dari masukan(antecedent), proses (transaction), dan hasil (outcome). Pada kategori kedua ini, penilai harus melakukan pemerhatian untuk mendapatkan data tentang masukan (antecedent), proses (transaction, dan hasil (outcome) yang ada pada satuan pendidikan.

## 2) Matriks Pertimbangan

Matriks pertimbangan terdiri atas kategori standar dan kategori pertimbangan, dan fokus dari masukan (antecedent), proses (transaction), dan hasil (outcome). Standar adalah kriteria harus dipenuhi oleh suatu kurikulum atau program yang dijadikan evaluan. Standar tersebut dapat dikembangkan dari karakteristik yang dimiliki oleh kurikulum, tetapi dapat pula dikembangkan dari yang lain.

Kategori kedua adalah kategori pertimbangan, pada kategori ini menghendaki evaluan melakukan pertimbangan dari apa saja yang telah dilakukan dari kategori pertama dari matriks pertimbangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 Model *Countenance Stake*

Penjelasan diagram di atas adalah :

- a) *Rationale*, yaitu menjelaskan pentingnya suatu penyelenggaraan program.



- b) *Antecedent*, yaitu kondisi-kondisi yang diharapkan sebelum penyelenggaraan program berlangsung, seperti motivasi, tingkat keterampilan, dan minat.
- c) *Transaction*, yaitu proses atau kegiatan-kegiatan yang saling mempengaruhi selama program berlangsung.
- d) *Outcome*, yaitu hasil yang diperoleh dari penyelenggaraan, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai.
- e) *Judgement*, yaitu menilai pendekatan dan prosedur yang digunakan dalam penyelenggaraan program, oleh ustadz, sarana prasarana dan bahan-bahan ajar.
- f) *Intent*, yaitu tujuan apa yang diharapkan dari suatu program.
- g) *Observation*, yaitu apa yang dilihat oleh para pengamat tentang penyelenggaraan program.
- h) *Descriptions matrix* menunjukkan *intent* (goal=tujuan) dan *observation* (effect=akibat) atau yang sebenarnya terjadi. *Judgement* (pertimbangan, Stake menunjukkan bahwa description disatu pihak berbeda dengan pertimbangan (*judgement*) atau menilai.

Oleh karena itu Hasan mengatakan bahwa model *Countenance Stake* bersifat *arbitrary* dan tidak perlu dianggap sebagai suatu yang mutlak. Stake's mempunyai keyakinan bahwa suatu evaluasi haruslah memberikan deskripsi dan pertimbangan sepenuhnya mengenai evaluasi. Dalam model ini, Stake sangat menekankan peran evaluator dalam mengembangkan tujuan kurikulum menjadi tujuan khusus yang terukur, sebagaimana berlaku dalam tradisi pengukuran behavioristik dan kuantitatif.

## 2. Tujuan Model Evaluasi *Countenance Stake*

Menurut Provus, tujuan dari model *Countenance Stake* adalah melengkapi kerangka untuk pengembangan suatu rencana penilaian kurikulum. Perhatian utama Stake adalah hubungan antara tujuan penilaian dengan keputusan berikutnya berdasarkan sifat data yang dikumpulkan. Sementara menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, tujuan diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian



tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya.<sup>35</sup>

### 3. Manfaat Evaluasi Model *Countenance Stake*

Adapun manfaat model evaluasi *Countenance Stake* yang dapat diperoleh yaitu :<sup>36</sup>

- a. Memberikan gambaran yang sangat detail terhadap suatu program, mulai dari konteks awal hingga hasil yang dicapai.
- b. Lebih komprehensif, lebih lengkap dalam menyaring informasi.
- c. Dengan adanya pertimbangan terhadap standar, evaluasi tidak hanya mengukur keterlaksanaan program sesuai rencana, akan tetapi juga dapat mengetahui ketercapaian standar yang telah ditentukan.
- d. Dengan adanya pertimbangan dari sekelompok orang yang berkualifikasi di bidangnya, evaluator dapat mengetahui hambatan atau faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian program.

### 4. Langkah Langkah Evaluasi Model *Countenance Stake*

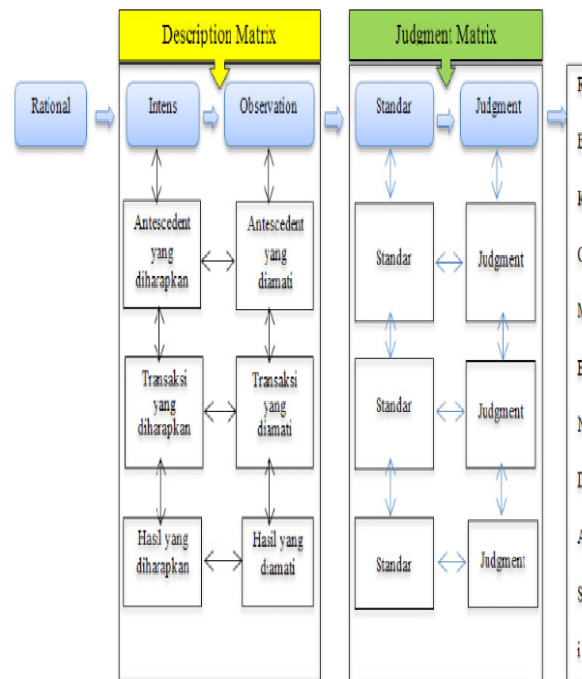
Sebelum dijelaskan langkah-langkah pelaksanaan model evaluasi *Countenance Stake*, terlebih dahulu akan digambarkan di bawah ini sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Munawiroh, dkk, *Evaluasi Model Countenance Stake Pada Pendidikan Dasar Pesantren Salafiyah*, (Sleman : CV. Bintang Surya Madani, 2021), hlm 58

<sup>36</sup> Munawiroh, dkk, *Evaluasi Model Countenance Stake Pada Pendidikan Dasar Pesantren Salafiyah*, (Sleman : CV. Bintang Surya Madani, 2021), hlm 58-59.

<sup>37</sup> Rusdiana, *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung : CV. Pustaka Setia. 2017



*Gambar 2. Langkah-Langkah Evaluasi Model Countenance*

Sebagaimana langkah-langkah evaluasi mode Countenance Stake yang dijelaskan pada gambar tersebut di atas, maka akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pada bagian rasional yaitu menjelaskan pentingnya suatu evaluasi pembelajaran yang dalam perihal ini berkaitan dengan evaluasi pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran.
2. Pada tahap intens ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan informasi tentang tujuan dari pembelajaran yang diharapkan. Analisis tujuan ini dilakukan pada tiga komponen evaluasi yaitu: antecedents, transactions, dan outputs;
3. Pada tahap observation ini bagaimana melihat apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan terkait dengan ketiga komponen evaluasi tersebut;
4. Antara intens dan observation tersebut terdapat contingency logis dan contingency empiric. Contingency logis adalah hasil pertimbangan

evaluator terhadap keterkaitan atau keselarasan logis antara kotak antecedents dengan transactions dan outputs

5. Evaluator juga memberikan pertimbangan keterkaitan empirik, berdasar data lapangan, antara antecedent, transactions, dan outputs mengenai congruence atau kesesuaian yang terjadi antara apa yang dikerjakan dengan apa yang terjadi di lapangan; (5) analisis congruence terlebih dahulu dengan cara menyusun standar pengukuran keterlaksanaan pembelajaran pada semua tahap evaluasi dengan menyusun kriteria-kriteria yang jelas dan terukur. Standar yang akan digunakan berdasarkan standar yang digunakan oleh evaluator; (6) analisis terhadap kesesuaian standar dengan data hasil penelitian akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (judgement)

Dalam model Countenance Stake semua data diolah sesuai dengan kategori melayani dalam matriks. Sehingga dapat dinyatakan bahwa untuk melakukan evaluasi menggunakan model Countenance Stake dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut :<sup>38</sup>

a. Pengumpulan Data

Evaluator mengumpulkan data mengenai apa yang diinginkan pengembang program baik yang berhubungan dengan kondisi awal, transaksi, dan hasil. Data dapat dikumpulkan melalui studi dokumen dapat pula melalui wawancara.

b. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan meliputi analisis logis dan empirik. Analisis logis diperlukan dalam memberikan pertimbangan mengenai keterkaitan antara prasyarat awal, transaksi, dan hasil dari kotak-kotak tujuan. Evaluator harus dapat menentukan apakah prasyarat awal yang telah dikemukakan pengembang program akan tercapai dengan dengan rencana transaksi yang dikemukakan atau sebetulnya ada model transaksi lain yang lebih efektif.

---

<sup>38</sup> Munawiroh, dkk, Evaluasi Model Countenance Stake Pada Pendidikan Dasar Pesantren Salafiyah, (Sleman : CV. Bintang Surya Madani, 2021), hlm 61.

Demikian pula mengenai hubungan antara transaksi dengan hasil yang diharapkan. Analisis kedua adalah analisis empirik. Dasar berkerjanya sama dengan analisis logis tapi data yang digunakan adalah data empirik.

c. Analisis Congruence (Kesesuaian)

Analisis congruence (kesesuaian) merupakan analisis, di mana evaluator membandingkan antara apa yang dikemukakan dalam tujuan (inten) dengan apa yang telah terjadi dalam kegiatan (observasi). Dalam hal ini, evaluator menganalisis apakah yang telah direncanakan dalam tujuan telah sesuai dengan pelaksanaannya di lapangan atau terjadi penyimpangan.

Apabila analisis congruence telah selesai, maka evaluator menyerahkannya kepada tim yang terdiri dari para ahli dan orang yang terlibat dalam program. Tim ini yang akan meneliti kesahihan hasil analisis evaluator dan memberikan persepsinya mengenai faktor penting congruence.

d. Pertimbangan Hasil

Tugas evaluator berikutnya adalah memberikan pertimbangan mengenai program yang sedang dikaji. Untuk pertimbangan mengenai program yang sedang dikaji. Untuk itu evaluator memerlukan standar. Menurut Woods jika evaluasi dilaksanakan sebelum pengumpulan data, maka para evaluator harus bertemu terlebih dahulu untuk membuat kerangka acuan yang berhubungan dengan transaksi dan hasil.

Hal ini dilakukan tidak hanya untuk memperjelas tujuan evaluasi, tetapi juga untuk melihat apakah model Countenance Stake konsisten terhadap transactions yang dimaksud dengan antecedent dan outcome.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

##### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian evaluasi (evaluation research). Penelitian evaluasi merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat (worth) dari suatu praktik pendidikan berdasarkan atas hasil pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara absolut maupun relatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah riset evaluasi kualitatif dengan menggunakan evaluasi model *Countenance Stake* yang menekankan adanya dua hal pokok yaitu deskripsi dan pertimbangan serta membedakan tiga tahapan dalam evaluasi yaitu perencanaan, proses, dan hasil. Model ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pembelajaran yang sedang dilaksanakan oleh guru dari sudut perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran sehingga sesuai dengan model evaluasi *Countenance Stake*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian tentang “Model Evaluasi *Countenance Stake* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Bodgan & Taylor mengatakan bahwa “penelitian kualitatif” sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta prosentase ketercapaiannya”. Dengan perkataan lain, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali dari suatu fenomena.<sup>17</sup>



## B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan waktu penelitian yang telah tercantum pada tanggal 3 November 2022 – 21 Maret 2023.
2. Tempat penelitian dilakukan di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang yang merupakan lembaga pendidikan Pondok Pesantren Al Qur'an Terpadu yang berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, yang terletak di Jl. Lingkar Selatan Kampung Nagrak No. RT 02/05, Margasari, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten.

## C. Sumber Data

### 1. Subjek Penelitian

Subyek information atau sumber penelitian adalah seseorang, benda, atau hal yang dijadikan sumber penelitian. Sedangkan metode penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah teknik populasi, keseluruhan subjek penelitian. Metode penentuan subyek yaitu dengan cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subjek dari mana suatu informasi diperoleh. Subjek adalah sumber tempat kita memperoleh informasi dalam suatu penelitian.<sup>39</sup>

Biasanya menggunakan metode yang disebut dengan purposive testing. Purposive testing adalah teknik pengambilan sampel sumber informasi dengan pertimbangan tertentu. Dalam proses penentuan sampel, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan subjek sekaligus sumber data yang akan didapat oleh :

- Guru bahasa Arab kelas VII SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa, Tangerang yakni Ustadz Kaesul Ma'arif.
- Kepala Sekolah SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa, Tangerang yakni Ustadz Zainil, S.Pd.I.
- Siswa Siswi Kelas VII SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.

---

<sup>39</sup> Conny R. Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Grasindo 199), hlm 55.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah “Proses Evaluasi *Countenance Stake* Pembelajaran Bahasa Arab” di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah data didapatkan dan ditentukan, langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan metode sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.<sup>40</sup>

Peneliti menggunakan teknik observasi, jenis teknik observasinya yaitu non partisipan adalah pengamat atau peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab serta mengamati dan mencatat tentang situasi yang ada di tempat penelitian.

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui responden dalam pemaparan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data keseluruhan secara mendalam.

Peneliti sebelum memilih menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data, peneliti menentukan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dapat dijawab dengan tepat oleh orang yang dipilih sebagai partisipan. Studi hipotesis sangat diperlukan guna untuk menggambarkan suatu proses yang digunakan peneliti untuk memfasilitasi wawancara dengan baik dan benar. Sebab merupakan proses pembuktian, maka bisa saja hasil data

<sup>40</sup>Djaali , Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan,(Grasindo, 2019 ), hlm 16.

wawancara yang didapatkan tidak sesuai, tidak akurat, atau berbeda dengan informasi yang telah didapatkan oleh sebelumnya.

Supaya wawancara lebih efektif, maka terdapat proses yang harus dilalui yaitu : memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, menjelaskan materi wawancara secara detail dan bertahap, dan mengajukan pertanyaan.

Tujuan peneliti melakukan wawancara yaitu untuk memperoleh informasi dan keterangan serta sebagai penguat mengenai evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VII di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Adapun narasumber yang dijadikan sebagai objek wawancara peneliti adalah Ustadz Kaesul Ma'arif selaku guru bahasa Arab, Ramadhania Annida Sindy siswi kelas 8, Nasywa Aulia Dianti siswi kelas 9 di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa, Tangerang.

#### c. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, notulen, rapor, dan sebagainya. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data.<sup>41</sup>

Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk memperoleh hasil kompetensi inti yaitu : aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, dan kompetensi dasar yang didalamnya terdapat unsur kemampuan berpikir yang dinyatakan dalam kata kerja dan materi. Kemudian untuk memperoleh data jumlah siswa, jumlah guru dan hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teknik analisis data kualitatif dalam beberapa aspek. Teknik analisis data kualitatif mencakup tiga aspek yaitu : aspek pertama

---

<sup>41</sup>Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (C.V Syakir Media Press : 2021), hlm 150.

memahami setting alamiah desain kualitatif dengan sumber data berupa orang/informan atau teks, aspek kedua memahami manusia/peneliti sebagai instrumen utama penelitian, sedangkan aspek ketiga memahami ciri desain kualitatif yang bersifat *generating theory* dengan menggunakan *snowballing technique*.

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari data dari menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui catatan lapangan, dokumentasi, maupun hasil wawancara dengan mengkategorikan atau menjabarkan dalam unit – unit, yang dapat diakhiri dengan membuat kesimpulan yang dapat mudah dipahami oleh orang lain.<sup>42</sup>

Adapun langkah langkah dalam analisis data kualitatif yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang terkait pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar dalam membangun wawasan umum.<sup>43</sup> Adapun tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut:<sup>44</sup>

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pelengkapan data, baik dalam pengurangan data yang kurang relevan maupun penambahan data yang terdapat di dalam data, maupun penambahan data yang lebih aktual, dalam proses reduksi data dapat dilakukan sebelum data benar-benar terkumpul.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data ini dapat diartikan sebagai proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

---

<sup>42</sup> Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, (Bandung : Pustaka Ramdhan 2017), hlm 67.

<sup>43</sup> Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, (Bandung : Pustaka Ramdhan 2017), hlm 120.

<sup>44</sup> Sirajuddin Saleh, Analisis Data Kualitatif, (Bandung : Pustaka Ramdhan 2017), hlm 116.



Penarikan kesimpulan ini merupakan konfigurasi yang utuh, karena mempunyai kesimpulan tetap yang telah diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang

###### a. Gambaran Umum SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang

Pesantren Al Qur'an Terpadu (PQT) Ruhul jadid adalah pesantren yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah. Istilah "Terpadu" dimaksudkan sebagai penguat (ta'kid) dari islam itu sendiri. Maksudnya adalah islam yang utuh, menyeluruh, integral, bukan parsial, syumuliyah bukan juz'iyah. Dalam aplikasinya, PQT Ruhul Jadid adalah pesantren yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum.<sup>45</sup>

Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 2005, Pesantren Al Qur'an Terpadu (PQT) Ruhul Jadid adalah pesantren yang mengimplementasikan konsep pendidikan islam berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah. Dalam aplikasinya, PQT Ruhul Jadid adalah pesantren yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum.

Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan nilai – nilai islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada "sakralisasi" dimana islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Kepala Manajemen Pendidikan pada tanggal 6 Febuari 2023.

kini dan masa depan. PQT Ruhul Jadid memiliki tiga unit pendidikan formal yaitu, SD IT, SMP IT dan SMA IT Ruhul Jadid.

Adapun ciri khusus SMP IT Ruhul Jadid dengan tagline “Soleh dan Berprestasi”, dan membuka program khusus tahfidz Al Qur’an bagi para santri yang memiliki minat yang besar untuk menghafal Al Qur’an 30 Juz. Program ini bernama program Takhasus HATI QU (haqqu tilawatil qur’an).

SMP IT Ruhul Jadid dengan program pendidikan berasrama (boarding school) memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah. Artinya, SMP IT Ruhul Jadid berupaya mendidik siswa menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkat kualitas keimanan dan ketakwannya kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia dan juga memiliki kesehatan, kebugaran, dan keterampilan dalam kehidupannya sehari – hari.

## 2. Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model *Countenance Stake*

### a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab (*Antecedent*)

Dalam tahap perencanaan pembelajaran bahasa Arab perlu adanya tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh guru, adapun tahapan pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam satuan pendidikan. Guru berkewajiban menyusun atau membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ditujukan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab didalam kelas dengan memuat secara lengkap dan sistematis supaya pembelajaran bahasa Arab berlangsung secara inspiratif, interaktif, menyenangkan efisien, memotivasi peserta didik untuk aktif, inovatif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, serta mampu melihat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma’arif Pada Tanggal 3 November 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang pada sekolah yang menjadi sasaran yaitu SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang peneliti melakukan dokumentasi RPP yang di susun oleh guru bahasa Arab menunjukkan adanya konsisten dalam semua aspek baik dari segi sistematika maupun substansi dalam penyusunannya hal ini dapat dilihat sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a) Guru pada sekolah sasaran menuliskan identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/ subtema, kelas/ semester, materi pokok dan alokasi waktu sesuai dengan standar proses.
- b) Guru merumuskan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar.
- c) Kompetensi dasar memuat KD pada KI-1, KD pada KI-2, KD pada KI-3, KD pada KI-4.
- d) Indikator pencapaian kompetensi dirumuskan sesuai kompetensi dasar. Kemudian memperhatikan dimensi pengetahuan (factual, konseptual, procedural dan metakognitif) dan dimensi berfikir (mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, dan mencipta). Selanjutnya menggunakan kata kerja operasional yang relevan dengan kompetensi dasar, dan mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap sosial serta sikap spiritual.
- e) Materi pembelajaran dirumuskan sesuai dengan objek indikator pencapaian kompetensi dengan memperhatikan kemampuan awal peserta didik dan sarana serta prasarana pendukung sekolah.
- f) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan dicapai serta karakteristik peserta didik.

---

<sup>47</sup> Observasi di Kelas VII SMP IT Ruhul Jadid Pada Tanggal 4 November 2022.

- g) Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, sarana dan prasarana sekolah.
- h) Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan meliputi: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan merancang pengelolaan pembelajaran yang mencerminkan pendekatan saintifik, memfasilitasi tercapainya ranah pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, dan sikap spiritual serta memperhatikan karakteristik peserta didik, alokasi waktu sarana dan prasarana serta media pembelajaran.
- i) Penilaian hasil pembelajaran dengan mencantumkan teknik, bentuk, dan instrument penilaian pada ranah pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, dan sikap spiritual serta sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.

Hasil penelitian ini mencakup tiga aspek yaitu persiapan (antecedent), pelaksanaan (transaction), dan hasil belajar (outcomes). Sebelum melakukan proses pengamatan pelaksanaan pembelajaran peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dan dokumentasi terkait dengan perencanaan pembelajaran bahasa Arab yang telah disusun oleh guru dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).<sup>48</sup> Dalam hal ini dapat dilihat dari hasil tabel 1.

---

<sup>48</sup>Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 3 November 2022.



Descriptions Matrix		Judgment Matrix	
Intens	Observasi	Standar	Judgments
RPP yang dibuat guru di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang sudah sesuai dengan standar proses permendikbud No.22 tahun 2016.	Aktualitas ketercapaian RPP yang dibuat guru di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang masih belum sepenuhnya merencanakan . Pembelajaran sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan dalam standar proses permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.	Komponen RPP berdasarkan standar proses pembelajaran meliputi : 1) Identitas sekolah,mata pelajaran atau tema/subtema,ke las/semester, materi ,pokok,dan alokasi waktu.2)Kompet ensi Inti (KI), 3) Kompetensi Dasar (KD) 4)Indikator Pencapaian Kompetensi 5) Tujuan Pembelajaran, 6) Materi Pembelajaran , 7) Metode pembelajaran, 8) Media	RPP yang buat oleh Guru di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, sudah sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, dan sabagiann ya belum sesuai dengan Permendik bud No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah.



		pembelajaran 9) Sumber belajar, 10) Kegiatan Pembelajaran, 11) Penilaian, Pembelajaran, dan Pengayaan	
--	--	---	--

Table 1. persiapan (*antecedent*), pelaksanaan (*transaction*), dan hasil belajar (*outcomes*).

Berdasarkan tabel persiapan pembelajaran bahasa Arab yang telah disiapkan oleh guru melalui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Kurikulum 2013 berada pada kategori “baik”<sup>49</sup>.

Dalam matriks deskriptif, kesepakatan luas dengan hasil dapat ditentukan beberapa program RPP yang dibuat guru masih belum sesuai. Pilih dari komponen pembelajaran bahasa Arab media opsional dan penggunaan optimal lingkungan belajar dalam indikator kegunaan media tidak termasuk dalam kualifikasi guru, belajar untuk melaksanakan belajar melalui akses secara optimal dan melalui pemilihan bahan, alat dan bahan yang tepat karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, pada komponen penilaian pembelajaran bahasa Arab dan perencanaan kegiatan pengayaan pengajaran yang berani dan perencanaan kegiatan pembelajaran.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Dokumentasi RPP Bahasa Arab SMP IT Ruul Jadid Tigaraksa 2022.

<sup>50</sup> Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma’ari Pada Tanggal 5 November 2022.

Menuliskan aktifitas kegiatan pembelajaran remedial yang berupa :1) pembelajaran secara berulang-ulang, 2) bimbingan individu, 3) belajar kelompok atau tutor sebaya.

Dan tuliskan kegiatannya pembelajaran pengayaan yang dapat mengambil bentuk sebagai berikut : (1) proyek yang meliputi : merancang, membuat produk, melaporkan, dan menangani pertanyaan yang membutuhkan tingkat kemampuan berpikir yang lebih tinggi.

Dalam pemilihan media belajar pada indikator kesesuaian dalam menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi mampu menjadikan peserta didik lebih aktif belajar, dalam komponen metode pembelajaran dan perancangan pada indikator kegiatan pembelajaran dapat dirancang membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar.

Melalui perencanaan yang baik, setidaknya dapat meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nantinya akan muncul, sehingga dalam pembelajaran akan berjalan secara normal dan keberhasilan pembelajaran tercapai dengan efisien waktu yang efektif.

## 2. Pembahasan *Antecedents*

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya adalah persiapan guru yang memberi dan menerima pelajaran di kelas, Desain dibuat untuk meminimalkan ketidaksempurnaan internal memberikan instruksi untuk diselesaikan. Guru akan datang mengatur segala hal yang berhubungan dengan materi disampaikan dalam waktu tertentu dengan metode dan media yang diinginkan dapat mendukung proses belajar mengajar. Membentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kurikulum dan kurikulumnya meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi

Dasar (KD), dan indikator pembelajaran. Guru kemudian membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.<sup>51</sup>

Pada kurikulum 2013 (K13) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup : (1) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (2) alokasi, (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, (4) materi pembelajaran, (5) kegiatan pembelajaran, (6) penilaian, dan (7) media/alat, bahan, dan sumber belajar.<sup>52</sup>

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nasional republic Indonesia No. 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah terkait dengan perencanaan pembelajaran ada 11 komponen yang harus di penuhi dalam pembuatan RPP, adapun kesebelas komponen dalam pembuatan RPP yaitu : (1) identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/ subtema, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu, (2) kompetensi Inti; (3) Kompetensi dasar, (4) indicator pencapaian kompetensi, (5) tujuan pembelajaran, (6) materi pelajaran, (7) metode pelajaran, (8) media pembelajaran, (9) sumber belajar, (10) kegiatan pembelajaran, (11) penilaian.<sup>53</sup>

Secara keseluruhan, rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru memasuki kategori nilai baik. Masalah hal ini diketahui dari penelitian terhadap literatur RPP yang dilakukan pada selama pencarian. Atas dasar ini, penting untuk melihat kecukupan keterampilan dasar dengan kurikulum RPP telah dilakukan oleh guru.<sup>54</sup>

Pada umumnya guru bahasa Arab menyusun RPP dengan pemilahan keterampilan dasar dan kemampuan dasar. Selanjutnya

---

<sup>51</sup>Sitti Mania, Hasarudin, Evaluasi Pelaksanaan Program Character Building Training di Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, *Jurnal Islamic Conseling : Bimbingan dan Konseling Islam*, vol. 2, no. 1, 2018, hlm 6.

<sup>52</sup>M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Sleman : Ar-Ruzz Media 2014), hlm 16.

<sup>53</sup>M. Fadillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD//MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Sleman : Ar-Ruzz Media 2014), hlm 202.

<sup>54</sup>Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 5 November 2022.

dalam pengembangan indikator dan pemilihan materi pembelajaran, guru mata pelajaran memilikinya menyesuaikan keterampilan dasar dan juga dapat beradaptasi dengan tiga dimensi evaluasi (pengetahuan, keterampilan dan sikap).

c. Ketercapaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan tabel persiapan pembelajaran yang dibuat oleh guru melalui RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang. Kurikulum 2013 termasuk dalam kategori baik. Kesesuaian intens dengan observasi, pada matriks deskripsi.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses penentu rencana program kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara terpadu dan sistematis. Perencanaan pembelajaran merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Di dalam perencanaan pembelajaran yang disebutkan dalam Kemendikbud No. 22 Tahun 2016 terdiri atas Silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Isi (SI).<sup>55</sup>

Pemilihan media belajar pada indikator kesesuaian menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat peserta didik aktif belajar; komponen metode pembelajaran bahasa Arab dan skenario pembelajaran bahasa Arab pada indikator kegiatan pembelajaran bahasa Arab dirancang membuat peserta didik aktif belajar. Melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai.<sup>56</sup>

Perencanaan dapat menghindarkan kegagalan dalam pembelajaran. Melalui perencanaan yang baik, setidaknya dapat mengantisipasi atau meminimalisir permasalahan-permasalahan yang nantinya akan muncul, sehingga pembelajaran bahasa Arab berjalan normal dan keberhasilan pembelajaran tercapai.

---

<sup>55</sup> M. Fadillah, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA, (Sleman : Ar-Ruzz Media 2014), hlm 151.

<sup>56</sup> Utomo Dananjaya, Media Pembelajaran Aktif, (Bandung : Nuansa Cendekia 2010), hlm 3.



### 3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Model *Countenance Stake*

#### a. Paparan Data Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran bahasa Arab. Dalam tahap ini pendidik melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan berbagai strategi, metode, teknik pembelajaran, dan pemanfaatan seperangkat media. Dibawah ini akan dijelaskan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bahasa Arab di kelas sasaran sebagai berikut :

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Tigaraksa Tangerang maka peneliti melakukan pembahasan terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru bahasa Arab sebagai subjek penelitian. Selanjutnya akan dibahas data hasil penelitian terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru bahasa Arab yaitu :<sup>57</sup>

#### 1) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa, serentak siswa menjawab salam dengan baik dan benar. Selanjutnya guru memulai kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan mengucapkan صباح الخير (sabahul khair/ selamat pagi), siswa pun kompak menjawab dengan bahasa arab صباح النور (sabahun nur / selamat pagi juga).

kemudian beliau kembali bertanya kepada siswa كيف حالكم؟ (kaifa halukum / apa kabar?), siswa menjawab بخير والحمد لله (bikhair wal hamdulillah / alhamdulillah baik). Setelah itu guru mengabsen siswa dan mengisi daftar hadir. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

<sup>57</sup> Observasi di Kelas VII Pada Tanggal 4 November 2022.

## 2) Kegiatan Inti

Sebelum memulai menghafal kosa kata tentang warna, guru menuliskan kosa kata tentang warna di papan tulis, kemudian siswa menuliskan kosa kata yang telah dituliskan oleh guru.

Guru membacakan kosakata tentang warna kemudian siswa menyimak dengan seksama. Setelah itu siswa menirukan kosa kata yang disebutkan oleh guru, kemudian guru memberikan penjelasan tentang kosakata tersebut. Kemudian guru menyanyikan kosakata warna dengan irama “Balonku ada Lima”. Kemudian siswa menirukan kosakata yang telah dinyanyikan oleh guru.

اللون	اللفظ	اللفظ	الترقيم
أحمر	ساحية	أحمر	١
أخضر	ساحية	أخضر	٢
أزرق	ساحية	أزرق	٣
أصفر	ساحية	أصفر	٤
أسود	ساحية	أسود	٥
بنفسجي	ساحية	بنفسجي	٦
برتقالي	ساحية	برتقالي	٧
وردي	ساحية	وردي	٨
رمادي	ساحية	رمادي	٩
بنفسجي	ساحية	بنفسجي	١٠
برتقالي	ساحية	برتقالي	١١
وردي	ساحية	وردي	١٢
رمادي	ساحية	رمادي	١٣

Gambar 3. Materi Kosakata Warna

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya, yakni berupa kegiatan belajar mengajar. Kemudian peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.



Gambar 4. Proses Pembelajaran Berlangsung

### 3) Kegiatan Penutup

Setelah menyampaikan materi, guru meminta siswa untuk menghafal kosakata yang dipelajari akan ditanyakan kembali pada pertemuan berikutnya, kemudian guru memberikan pekerjaan rumah dalam latihan soal di buku paket, kemudian guru menginformasikan pelajaran selanjutnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan semangat mengajar bahasa Arab setelah itu guru menutup dengan membaca doa dan salam.



Gambar 5. Guru memberikan motivasi

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti ketika siswa diminta membaca kosakata, siswa membacakan kosakata dengan baik, namun dalam menghafal kosakata tersebut ada 2 siswa yang mengalami

kesulitan menghafal, dikarenakan siswa tersebut tidak bisa menghafal dalam keadaan ramai.

Komponen Transaction Komponen yang dievaluasi pada Transaction ini adalah kegiatan pelaksanaan pembelajaran di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, yang menjadi sasaran Kurikulum 2013. Berikut ini disajikan *countenance matrix* komponen *transaction* pada Tabel 2.

Descriptions Matrix		Judgment Matrix	
Intens	Observasi	Standar	Judgment
Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar menengah	Aktualisasi ketercapaian pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, baik. guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan criteria yang ditetapkan dalam standar proses permendikbud No.22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar menengah	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standarproses meliputi 1)pendahuluan standarproses meliputi,1) pendahuluan meliputi :a.menyiapkan pesertadidik untuk mengikuti proses pembelajaran b.menyiapkan pesertadidik untuk mengikuti proses pembelajaran c.mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	Keterlaksanaan pembelajaran Belum sepenuhnya sesuai dengan standar proses. Guru masih perlu meningkatkan profesionalis melalui kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dan bimbingan dari pengawas sekolah.



		<p>d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai</p> <p>e. menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas</p> <p>f. menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>2) Kegiatan Inti :menggunakan model pembelajaran, metode dan media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.</p> <p>3) Kegiatan Penutup :</p> <p>a.membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>b. memberikan umpan balik</p>	
--	--	---	--

		terhadap proses dan hasil Pembelajaran. c. melakukan penilaian yang meliputi pengetahuan sikap, dan keterampilan d. memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok.	
--	--	--	--

*Table 2. countenance matrix komponen transaction*

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa aktualitas ketercapaian pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Hasil observasi menggunakan dokumentasi standar proses rencana pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa guru bahasa Arab sudah sesuai standar proses, dan hampir menerapkan pembelajaran sesuai RPP. Dalam hal ini adanya Ketidaksesuaian ini terdapat pada komponen pendahuluan yakni dalam indikator menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai silabus serta menyampaikan lingkup dan teknik yang akan digunakan.<sup>58</sup>

Demikian halnya dalam kegiatan inti pembelajaran guru bahasa Arab sepenuhnya memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan, untuk mengomunikasikan hasil, menggunakan sumber belajar berbasis aneka sumber belajar serta memberikan penguatan menggunakan pendekatan ilmiah, yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, sebagai dampak pengiring hasil

<sup>58</sup> Observasi di kelas VII C Pada Tanggal 4 November 2022.

pembelajaran (nurturant effect atau suasana kondusif yang tercipta dengan sendirinya (hidden curriculum).<sup>59</sup>

Pada kegiatan penutup guru bahasa Arab sepenuhnya membuat rangkuman atau simpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan.

b. Pembahasan *Transaction* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagian pertama, yaitu tugas sebelumnya yang juga mencakup persepsi dan motivasi kompetensi mengajar dan rencana tindakan guru bahasa Arab. Kemudian merupakan tugas inti yang menuntut guru menerapkan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013. Guru juga harus menggunakan pembelajaran tematik lingkungan belajar yang terintegrasi dan bermanfaat. Selanjutnya yaitu pelajaran akhir yang memerlukan fasilitas oleh guru, siswa menemukan manfaat dari pelajaran diterima dan kesempatan untuk menginformasikan kepada guru rencana tindakan pembelajaran berikutnya.<sup>60</sup>

Pada bagian awal yang disebut dengan pendahuluan, pengajar menyiapkan peserta didik buat mengikuti setiap proses pembelajaran serta menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan fungsinya pada kehidupan sehari-hari.

kemudian mengantarkan siswa untuk sampai dalam pembelajaran yang akan dilakukan, namun belum sepenuhnya mengondisikan suasana belajar yang baik, serta tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya.

---

<sup>59</sup> Observasi di kelas VII B Pada Tanggal 4 November 2022.

<sup>60</sup> M. Fadillah, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA, (Sleman : Ar-Ruzz Media 2014), hlm 179.

Dalam hal ini menggunakan materi yang akan di pelajari, pengejaran secara langsung menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas serta tidak menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan dipergunakan.

Pada kegiatan inti guru telah menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta memfasilitasi peserta didik untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh guru, dalam proses pengembangan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab guru memberikan peluang untuk peserta didik memadukan antara materi dengan lagu, terutama setiap dalam pembelajaran kosakata agar peserta didik dengan mudah memahami dan menghafalkan setiap kosakata yang ada.<sup>61</sup>

Pada kegiatan penutup guru memberikan motivasi, dan ulasan tentang materi yang telah disampaikan oleh guru, kemudian memberikan tindak lanjut dalam bentuk tugas perindividu untuk menghafalkan kosakata pada materi selanjutnya, guna untuk peserta didik tetap belajar dan mengulang kembali pembelajaran bahasa Arab yang didapat didalam kelas.

Terkait dengan hasil observasi beserta temuan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti kemudian menguatkan kembali hasil observasi yang dilakukan dengan wawancara kepada guru bahasa Arab, terdapat beberapa aspek yang didapat dari hasil tahapan-tahapan kegiatan yang telah dilakukan, yaitu : “Dalam kurikulum 2013 dan RPP yang sudah di susun tentunya ada penerapan pendekatan yang saintifik, tetapi terkadang saya kalau sudah fokus didalam kelas saat pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat, terkadang lumayan persis sama, terkadang sama sekali tidak sama.”<sup>62</sup>

#### c. Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran

Dari tabel tersebut menjelaskan bahwa aktualitas ketercapaian pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik. Hasil observasi menggunakan dokumen standar proses rencana pelaksanaan pembelajaran

---

<sup>61</sup>Observasi di kelas VII D Pada Tanggal 5 November 2022.

<sup>62</sup>Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 5 November 2022.



menunjukkan bahwa guru bahasa Arab melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses, namun guru bahasa Arab masih belum sesuai antara standar proses pelaksanaan pembelajaran yang ada pada tujuan.

Menurut Winarny, kemampuan mengamati adalah menggunakan semua keterampilan tingkat lanjut sarana realisasi perspektif atau sensorik informasi dan tentukan nama objek atau kegiatan yang tidak direncanakan. Tetapi ketika pembelajaran dimulai, guru tidak melakukannya maksimal proses pembelajaran, misalnya jika guru tidak gunakan bahan pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajar bahasa Arab ini ditemukan ada 10 Anak yang nilainya rendah, 1 nilainya sedang, dan dengan nilai tinggi terdapat 3 anak. Meskipun guru menggunakan media pembelajarannya dimana guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran siswa, namun nilai peserta didik masih belum sama rata.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik dapat menunjukkan kemampuan guru dalam menerapkan standar proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada proses memahami setiap materi yang diberikan oleh guru, mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab yang didapat di kelas dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Program Evaluasi *Countenance Stake* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang

Komponen yang dievaluasi pada *outcome* Outcome adalah hasil belajar Pendidikan Bahasa Arab pada satu sekolah yang menjadi sasaran Kurikulum 2013. Berikut ini disajikan *countenance* matriks komponen *outcome* pada Tabel 3.

Descriptions Matrix		Judgment Matrix	
Intens	Observasi	Standar	Judgments
Hasil belajar pendidikan bahasa Arab memenuhi criteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.	Aktualitas ketercapaian hasilbelajar Pendidikan bahasa Arab adalah 85% kategori amat baik. Masih ada peserta didik yang tidak tuntas pada ulangan harian, tugas, dan ujian tengah semester.	Nilai peserta didik pada ulangan harian, tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan buku rapor memenuhi KKM.	Hasil belajar peserta didik sudah memenuhi KKM. Walaupun guru menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan peserta didik, proses dan hasil belajar secara utuh.

Table 3. Countenance Stake Matrix Komponen Outcomes

Keterhubungan antara *antecedent* dengan *transaction*, *transaction* dengan *outcome* dan *antecedent*, *transaction* dan *outcomes*, baik pada intens dan observation, semua hasil evaluasi dalam kategori baik. Hal ini sesuai dengan fenomena hasil observasi namun guru masih sering melakukan pembelajaran yang belum sesuai dengan RPP yang dibuat. Guru masih melakukan “*copy paste*” RPP

Dan ini berdampak pada tidak berhasilnya pembelajaran yang dilakukan guru. Hal ini memberikan gambaran bahwa terdapat

*contingency* antara perencanaan, pelaksanaan dengan hasil belajar bahasa Arab.



*Gambar 6. Proses Evaluasi*

Pelaksanaan pembelajaran menggambarkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran belum sesuai dengan standar proses. Faktor ini dipengaruhi oleh guru kesulitan dalam merencanakan pembelajaran terutama dalam indikator menyebabkan peserta didik aktif dan peserta didik mampu mengajukan pertanyaan yang menantang dalam kelas.

Akibatnya, semua yang direncanakan sulit untuk di implementasikan di kelas. Jika guru dapat menyusun RPP yang baik maka pelaksanaan pembelajaran di kelas baik pula sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang baik. Hasil belajar bahasa Arab dalam kategori cukup menggambarkan RPP dan pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan standar proses pembelajaran. Akibatnya, ditemukan masih ada peserta didik yang tidak tuntas dalam ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

a. Pembahasan *Outcomes*

Adapun hasil pembelajar peserta didik pada ranah pengetahuan telah memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh satuan pendidikan tertentu yaitu dengan nilai rata-rata 75 – 90 dan pada ranah sikap spiritual serta keterampilan telah sesuai dengan pengetahuan yang

dipelajarinya seperti mengajak teman sebaya untuk mengikuti kegiatan imtaq dan mengingatkan temannya saat jam istirahat segera melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, tetapi pada ranah sikap sosial masih ada peserta didik yang belum mencerminkan seperti pada aspek pengetahuan yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara terhadap perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), maka dapat dikatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru telah sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No.22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah walaupun ada beberapa hal masih kurang seperti belum merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompleksitas KD, sarana dan prasarana yang tersedia serta tidak memanfaatkan variasi media pembelajaran dan tidak merujuk pada materi-materi yang ada diperpustakaan.<sup>63</sup>

Dalam penilaian ini guru mencantumkan 5 kategori untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab :

1) Penilaian Dalam Bentuk *Pretest* dan *Posttest*

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab lebih sering tidak melaksanakan pretest dan posttest dalam setiap kali pertemuan. Hal ini dikarenakan guru tersebut ingin supaya materi pelajaran cepat selesai, buku yang dipelajari sudah harus selesai dalam satu semester. Hal ini tidak memperhatikan kepentingan siswa apakah mereka sudah dapat memahami pelajaran bahasa Arab dengan baik atau belum.<sup>64</sup>

Selain guru mata pelajaran Bahasa Arab, penulis juga mengadakan wawancara terhadap siswa. Dari hasil

<sup>63</sup> Dokumentasi dan Observasi di Kelas VII B SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Ramadhani Annida Suwandi kelas 8 Pada Tanggal 17 Maret 2023.



wawancara diketahui bahwa guru mata pelajaran Bahasa Arab memang lebih sering tidak melaksanakan pretest dan posttest disaat pelajaran bahasa Arab dilaksanakan.<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab melakukan kegiatan muhadatsah didalam kelas dalam setiap pembahasan materinya. Yang bertujuan untuk penguasaan siswa dalam berbahasa Arab, serta peningkatan mutu dalam berbicara bahasa Arab.<sup>66</sup>

Dalam melakukan evaluasi, perlu adanya alat evaluasi yang dimana alat evaluasi adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara detektif dan efisien. Alat evaluasi dapat dikatakan baik bila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi.

Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara atau teknik, dan oleh karen itu dikenal dengan teknik evaluasi. Teknik evaluasi itu ada dua macam, yaitu teknik non-test dan teknik test. Dari hasil wawancara, guru menggunakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan tes lisan dan tes tulis.

## 2) Penilaian Dalam Bentuk Tes Muhadatsah

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab melakukan kegiatan muhadatsah didalam kelas dalam setiap pembahasan materinya. Yang bertujuan untuk penguasaan siswa dalam

<sup>65</sup> Wawancara dan Observasi dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 6 Febuari 2023.

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 4 November 2022.

berbahasa Arab, serta peningkatan mutu dalam berbicara bahasa Arab.<sup>67</sup>

Dalam melakukan evaluasi, perlu adanya alat evaluasi yang dimana alat evaluasi adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang dalam melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara detektif dan efisien. Alat evaluasi dapat dikatakan baik bila mampu mengevaluasi sesuatu yang dievaluasi dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi.

Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara atau teknik, dan oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi. Teknik evaluasi itu ada dua macam, yaitu teknik non-test dan teknik test. Dari hasil wawancara, guru menggunakan evaluasi pembelajaran bahasa Arab menggunakan tes lisan dan tes tulis.

Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berupa Tes Muhadatsah, menggunakan tes lisan.

a) Tes Lisan

Tes lisan yang dilakukan adalah guru meminta siswa berpasangan untuk melakukan muhadatsah. Guru memberi waktu kepada siswa selama 10 menit, kemudian setelah 10 menit siswa maju kedepan menghadap siswa lainnya. Setelah itu guru memberikan nilai, yang dilihat dari cara pelafalannya, gestur, intonasi.

Dengan menggunakan tes lisan, guru dapat mengetahui taraf daya serap siswa untuk masalah yang berkaitan dengan kognitif. Guru dapat mengukur sejauh mana siswa dapat berbicara bahasa Arab, sehingga diharapkan agar

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 4 November 2022.

siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar.<sup>68</sup>

### 3) Penilaian Dalam Bentuk Maharah Istima

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab, tidak sering melakukan tes istima didalam kelas namun tes istima tetap digunakan dalam kurun waktu 2 Minggu sekali.<sup>69</sup>

Tujuan dari maharah istima ialah mengetahui keterampilan peserta didik dalam menyimak tutur atau bunyi bahasa Arab. Dari tes ini, siswa akan merasakan bahwa penguasaan terhadap mufradat, qawaid, dan ashwat yang merupakan unsur bahasa Arab. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berupa Istima, menggunakan alat evaluasi berupa tes tulis dan tes lisan.<sup>70</sup>

#### a) Tes Tulis

Dalam pelaksanaan tes tulis, guru menuturkan satu kalimat yang terdapat pada النصوص (teks) tentang yang berkaitan dengan ألوان , kemudian siswa diminta untuk menulis kembali apa yang telah dituturkan oleh guru. Guru mengulang apa yang dituturkan sebanyak 2 kali.

#### b) Tes Lisan

Dalam pelaksanaan tes lisan, guru meminta siswa untuk membacakan kembali apa yang telah ditulis dari hasil yang telah dituturkan oleh guru. Dalam pelaksanaan tes lisan ini, guru meminta siswa untuk membacakan kembali apa yang telah ditulis dari hasil yang telah dituturkan oleh guru.

<sup>68</sup>Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 12 April 2023.

<sup>69</sup>Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 5 November 2022.

<sup>70</sup>Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 6 November 2022.

Dalam hal ini, tes lisan dilakukan untuk mengetahui seberapa tangkap siswa dengan apa yang telah dituturkan oleh guru dan untuk menyalurkan ungkapan dari hasil proses pembelajaran yang berlangsung dan dilakukan.

#### 4) Penilaian dalam bentuk Maharah *Qira'ah*

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis Lakukan, diperoleh data bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab sering melakukan tes maharah *qira'ah* didalam kelas. Guna melakukan tes maharah *qira'ah* yaitu, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa mengenali naskah tulisan suatu bahasa, mengidentifikasi informasi penting dalam wacana, dan memahami antar kalimat, antar paragraf.

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berupa *qira'ah*, menggunakan alat evaluasi berupa tes lisan.<sup>71</sup>

##### a) Tes Lisan

Dalam pelaksanaan tes lisan, guru menyiapkan teks untuk dibaca oleh siswa. Guru menyiapkan gulungan kertas, kemudian gulungan kertas yang telah disiapkan diputar sambil bernyanyi, jika siswa mendapatkan kertas tersebut, siswa diminta oleh guru untuk membaca teks yang telah disiapkan.

tes lisan dalam *qira'ah* bertujuan untuk mengetahui pelafalan huruf yang baik dan benar. Siswa dapat memahami makna kosakata sesuai dengan konteks.

#### 5) Penilaian Dalam Bentuk Maharah Kitabah

Dari hasil observasi yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab sering melakukan tes maharah kitabah didalam kelas. Fungsi dari tes maharah kitabah

<sup>71</sup> Wawancara dengan Nasywa Aulia Dianti siswa kelas 9 Pada Tanggal 17 Maret 2023.



untuk mengurutkan kata menjadi kalimat, mengurutkan kalimat menjadi paragraf dan sebagainya.

Dalam wawancara yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa siswa dalam pembelajaran bahasa Arab sering menulis materi yang disampaikan oleh guru, baik materi yang didalam buku panduan maupun diluar buku panduan. Dalam hal ini siswa merasa adanya pelatihan terhadap diri sendiri, dalam menulis huruf atau kalimat bahasa Arab.<sup>72</sup>

Dalam hal lain, guru sering menyiapkan teks bahasa Arab untuk dideskripsikan kembali atau mengungkapkan isi pikiran dalam bentuk tulisan. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berupa Kitabah, menggunakan alat evaluasi berupa tes tulis.

#### a) Tes Tulis

Dalam pelaksanaan tes lisan, guru menuliskan materi yang telah disiapkan, kemudian guru menuliskan materi dipapan tulis. Setelah itu, siswa menulis materi yang telah ditulis dipapan tulis, kemudian siswa diberi waktu selamat 15 menit untuk menulis kembali apa yang telah dituliskan di papan tulis.

Tes tulis dalam maharah Kitabah bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemahiran siswa dalam menulis teks arab, untuk membedakan bentuk huruf di awal, di tengah dan di akhir kata, serta membedakan huruf yang memiliki kemiripan baik dari bentuk maupun makhraj.

#### 6) Penilaian Dalam Bentuk Qawaid

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab, dalam pelaksanaan ini guru tidak sering melakukan penilaian melalui kuis, padahal penilaian melalui kuis yang diadakan pada saat siswa telah

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ramadhani Annida Suwandi kelas 8 Pada Tanggal 17 Maret 2023.

mempelajari beberapa materi pembelajaran dapat memotivasi siswa.<sup>73</sup>

Kegiatan pembelajaran qawaid bahasa Arab di kelas VII D SMP IT Ruhul Jadid, lebih berpusat kepada guru. Dalam pembelajaran bahasa Arab ini, guru berperan aktif mentransfer ilmu pengetahuan, sementara siswa bersifat pasif dalam arti hanya mendengar dan mencatat penjelasan guru.<sup>74</sup>

Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab berupa qawaid, menggunakan alat evaluasi berupa tes lisan.

#### a) Tes Lisan

Dalam pelaksanaan tes lisan, guru melaksanakan penilaian dengan kuis. Guru memberikan pertanyaan kepada semua siswa dan siswa yang mengetahui jawaban pertanyaan guru, siswa mengacungkan tangannya.

Jika jawaban siswa benar, maka guru akan memberinya point atau nilai. Dalam hal ini guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi ada yang membuat hafalan, menyuruh siswa membaca apa yang telah ditulisnya.

Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari, karena pertanyaan merupakan salah cara siswa ingat atau lebih terkesan dengan apa yang telah dipelajari.

Tes tulis dalam qawaid bertujuan untuk supaya siswa dapat memahami dari fungsi setiap kata serta mampu mengetahui arti seluruh kata dengan benar, agar mampu membuat kalimat dengan baik dan benar.

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 5 November 2022.

<sup>74</sup> Observasi Kelas VII E SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, Pukul 09.30-10.30, Pada Tanggal 4 November 2022.

- b. Keterkaitan (*Contingensy*) logis dan empirik antara antecedent, transaction dan outcomes, serta kesesuaian (congruence) antara rencana dan kenyataan.

Hasil penelitian ini mencakup tiga aspek yaitu persiapan (antecedent), pelaksanaan (transaction), dan hasil belajar (outcomes). Pembahasan akan mencakup keterkaitan (contingency) logis dan empirik antara antecedent, transaction dan outcomes, serta kesesuaian (congruence) antara rencana dan kenyataan.

#### 1. Keterkaitan (*Contingency*)

Implementasi pembelajaran bahasa Arab yang maksimal dapat diperoleh dengan menerapkan langkah pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang baik. Keberhasilan guru dalam menerapkan RPP yang telah dirancang mengakibatkan guru dapat melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan efektif dan efisien. Efektif dalam mencapai indikator pembelajaran yang diinginkan dan efisien dalam mengalokasikan waktu yang tersedia. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik dapat menunjukkan kemampuan guru dalam menerapkan standar proses pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik menunjukkan keaktifan dalam pembelajaran terutama pada proses pengamatan maupun menyampaikan hasil pengamatan.

Peserta didik sebagian besar terlihat bersemangat menyelesaikan berbagai kegiatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini menunjukkan keberhasilan penerapan Kurikulum dalam jangka waktu yang relative singkat dilihat dari segi proses yaitu apabila sebagian besar peserta didik aktif, bersemangat, dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik, menggunakan metode, dan media yang digemari oleh peserta didik akan berdampak pada penilaian hasil belajar peserta didik. Secara keseluruhan pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik termasuk dalam

kategori amat baik menunjukkan guru telah mampu melaksanakan sebagian besar standar proses penilaian pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan Kurikulum 2013. Secara khusus penilaian berkategori baik pada penilaian aspek pengetahuan, analisis dan pelaporan. Hasil belajar peserta didik juga menunjukkan sebagian besar peserta didik telah mencapai KKM.

Hal ini menunjukkan bahwa metode dan media yang digunakan dapat menjadi sarana menyampaikan materi dengan baik, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa pembelajaran penemuan sebagai pengalaman belajar yang berpusat pada siswa membantu siswa memahami pengetahuan baru karena mereka membangun kepercayaan mereka sendiri tentang dunia di sekitar mereka.

Kegiatan pembelajaran dapat berdampak pada pelaksanaan dan penilaian hasil belajar peserta didik. Kendala yang dialami guru dalam merancang RPP masih belum memunculkan komponen untuk memotivasi peserta didik merumuskan pertanyaan, prediksi maupun hipotesis (problem statement). Pemilihan sumber dan media pembelajaran sebenarnya dapat membantu guru dalam memotivasi peserta didik untuk merangsang rasa keingintahuannya.

Rasa ingin tahu yang tinggi dapat mendorong peserta didik untuk dapat merumuskan prediksi maupun hipotesis dari masalah yang mereka amati. Keterkaitan antar aspek ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa terdapat contingency antara perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif dan Observasi Di Kelas VII A Pada Tanggal 3 November 2022.



## 2. Kesesuaian (*Congruence*)

*Antecedent* (Persiapan Pembelajaran) Persiapan pembelajaran dirancang oleh guru melalui pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Hasil persiapan di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, disajikan dalam Tabel 2. Kesesuaian antara intent dengan observasi menunjukkan bahwa guru telah memiliki kompetensi yang cukup untuk dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengankurikulum.

Beberapa komponen dalam persiapan pembelajaran yang dibuat guru belum mencapai standar yang diharapkan. Pada perencanaan kegiatan pendahuluan dibuat oleh guru belum memuat penyampaian teknik penilaian kepada peserta didik di awal pembelajaran. Pada kegiatan inti, masih ada sebagian belum memunculkan komponen untuk memotivasi peserta didik merumuskan pertanyaan. Temuan lainnya pada kegiatan penutup, persentase frekuensi kemunculan komponen merencanakan kegiatan tindak lanjut.

## 5. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Maka dalam penyajian data berikut ini akan penulis sajikan gambaran tentang faktor-faktor tersebut.

### a. Faktor Intern

#### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru dilihat dari sesuai tidaknya latar belakang pendidikan guru dengan profesi keguruannya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan diperoleh data bahwa Ustadz Kaesul Ma'arif, latar belakang pendidikan beliau dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Serang (MIN).

Kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kopo (SMP), kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas 1 Jawilan (SMAN) dan pendidikan terakhir beliau di UIN Sunan Gunung Djati di Bandung selama 4 tahun lebih. Fakultas Adab dan Humaniora.

## 2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Pengalaman mengajar disini dilihat dari lama tidaknya masa mengajar yang telah dijalani.

Hasil wawancara penulis dengan Ustadz Kaesul Ma'arif guru mata pelajaran Bahasa Arab diketahui bahwa Ustadz Kaesul Ma'arif telah mengajar bahasa Arab selama 1 tahun, dengan latar belakang pendidikan di masa bangku kuliah jurusan sastra dan bahasa Arab.

Tidak menjadikan Ustadz Kaesul Ma'arif kesulitan dalam mengajar bahasa Arab dan pengalaman mengajar selama 1 tahun membuat Ustadz Kaesul Ma'arif terus menekuni profesi Guru. Dengan demikian beliau berpengalaman dalam mengajar.

## 3) Aktivitas Guru untuk Meningkatkan Keterampilan Keguruan

Aktivitas guru untuk meningkatkan keterampilan keguruan yang penulis maksud disini adalah kegiatan yang diikuti guru dalam menunjang keahliannya di bidang keguruan, terutama yang berkaitan dengan masalah evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Aktivitas guru tersebut penulis lihat dari sering tidaknya guru mengikuti penataran keguruan yang berhubungan dengan evaluasi, sering tidaknya guru menghadiri Musyawarah Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab (MGMPBA) dan aktif tidaknya membaca literatur untuk meningkatkan penguasaan tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Dalam hal lain, untuk meningkatkan keterampilan guru dan dapat menguasai siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas, guru sendiri

mempunyai dimensi kompetensi guru, adapun kompetensi yang perlu dikuasai oleh guru yaitu :<sup>76</sup>

- a) Kompetensi Pedagogik, dalam kompetensi pedagogik yang dapat dilakukan yaitu : menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pembelajaran yang diampu.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu, terkait dengan pengembangan kurikulum.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, kompetensi ini mewajibkan guru mampu memahami prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik, mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran serta berkompeten dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran.

#### b. Faktor Ekstern

##### 1) Jumlah Kelas Yang Ditangani Dan Banyaknya Mata Pelajaran Yang Diajarkan

Data tentang jumlah kelas yang ditangani oleh Ustadz Kaesul Ma'arif selaku guru bahasa Arab yaitu sebanyak 6 kelas, yaitu kelas VII dan kelas VIII. Kelas VII yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, Selain mengajar bahasa Arab, beliau juga mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

##### 2) Motivasi Dari Kepala Sekolah

Motivasi dari Kepala Sekolah terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa Kepala Sekolah sering memberikan motivasi berupa dorongan, arahan dan

---

<sup>76</sup>Jaja Jahidi, Kualifikasi dan Kompetensi Guru, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan, vol. 2, no. 1, 2014, hlm 26.

instruksi pada guru mata pelajaran Bahasa Arab sehubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

### 3) Waktu yang tersedia

Waktu yang tersedia disini maksudnya adalah kesempatan yang ada untuk melaksanakan evaluasi. Hal ini biasanya berkaitan dengan waktu yang telah ditentukan dimana guru sudah harus dapat menyelesaikan satu pokok bahasan pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.

Dari hasil observasi, diketahui guru bahasa Arab dapat melaksanakan evaluasi setiap selesai satu pokok bahasan . Ada juga yang mengevaluasi setiap selesai dua bab pelajaran (evaluasi formatif). Sebelum melaksanakan program pengajaran semesteran, guru bahasa Arab sudah merencanakan sebelumnya dan membagi alokasi waktu untuk pengajaran dan evaluasi tersebut.

### 4) Sarana dan Fasilitas Pendidikan

Dari hasil penelitian maka diperoleh data, bahwa di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, sarana dan fasilitas yang ada pada Sekolah tersebut cukup mendukung terhadap pelaksanaan evaluasi.

Buku paket dan juga buku pegangan (yang mana disana terdapat materi dan juga soal-soal evaluasi), buku-buku yang ada di perpustakaan, kamus berbahasa Arab. Sarana dan fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya masing-masing.

## B. Analisis Data

### 1. Evaluasi Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model *Countenance Stake*

#### a. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab (*Antecedent*)

Pelaksanaan suatu pekerjaan dapat berhasil dengan baik dan memuaskan apabila, sebelumnya telah diadakan suatu perencanaan



yang matang. Demikian juga halnya apabila dilakukan tanpa perencanaan yang matang maka hasilnya akan kurang maksimal. Dengan ini pelaksanaan evaluasi pembelajaran memberikan hasil yang terbaik untuk mengetahui perkembangan individunya.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tatang Hidayat dan Abas Asyafah yang berjudul “Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah” mengatakan bahwa melakukan perencanaan sebelum memulai evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui konsep dasar evaluasi dan implikasinya dalam evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di sekolah. Evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, dan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran.<sup>77</sup>

Agar evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya baik tes formatif maupun tes sumatif maka sebelumnya harus ada perencanaan yang matang. Setelah melihat dari penyajian data yang ada hubungannya dengan perencanaan evaluasi pembelajaran, menurut analisis penulis, perencanaan dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang sudah cukup. Hal ini diketahui bahwa guru bahasa Arab yang bersangkutan kadang-kadang saja membuat perencanaan sebelum melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Guru merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Sedangkan dalam menentukan tolak ukur yang digunakan dan menentukan frekuensi evaluasi, dalam hal ini mereka tidak menetapkan karena tergantung dari tuntas tidaknya materi yang diajarkan. Namun secara teknik kedua guru tersebut menguasai teknik pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan baik.

---

<sup>77</sup>Tatang Hidayat, Abas Asyafah, Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Jurnal Al-Tadzkiyyah : Pendidikan Islam, vol. 10, no. 1, 2019, hlm 159

b. Pembahasan *Antecedents*

Diperoleh dari data bahwa guru pelajaran bahasa Arab sudah membuat perencanaan pembelajaran bahasa Arab dengan baik, namun guru masih sering melakukan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP, menurut guru jika mengikuti RPP waktunya tidak cukup untuk membahas pembelajaran yang akan disampaikan didalam kelas.

Namun guru bahasa Arab tetap berusaha untuk menyampaikan materi persubabab yangtelah dicantumkan di RPP, dalam hal ini guru membuat RPP untuk satu semester, awalnya guru ingin membuat RPP setiap pertemuan, namun menurut guru bahasa Arab komponen yang akan diterapkan sama hanya berbeda materi dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab secara berlangsung.

c. Ketercapaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Diperoleh dari data yang telah dicantumkan, dalam ketercapaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan Kurikulum 13 sudah baik. Pemilihan indikator yang telah sesuai, sehingga peserta didik mampu memahami materi yang telah sesuai, sehingga peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru bahasa Arab, dalam pemilihan metode pembelajaran terkhusus dalam menghafal kosakata guru memilih menggunakan metode bernyanyi, sehingga peserta didik mudah menghafal kosakata yang terdapat dalam materi yang diisampaikanguru bahasa Arab yaitu tentang ألوان, dapat dilihat bahwa peserta didik menyukai metode ini, dan membuat peserta didik lebih kreatif dan inovatif.

2. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model *Countenance Stake*

a. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Diperoleh dari data pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, bahwa guru bahasa Arab sudah melingkupi rangkaian pembelajaran yang diawali dengan pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti,dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan guru bahasa Arab sudah

melakukan sesuai dengan RPP, dalam kegiatan inti guru sudah melakukan penyampaian materi sesuai dengan subtema, namun guru kekurangan media pembelajaran dalam setiap pertemuan, guru sudah menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan subtema, namun peserta didik masih saja kurang memahami media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dalam kegiatan penutup hampir sudah sesuai dengan RPP, namun terkadang guru terkadang lupa memberikan motivasi pelajaran bahasa Arab, supaya mampu menerapkan pembelajaran bahasa Arab baik dalam komunikasi maupun pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pembahasan *Transaction* (Pelaksanaan)

Diperoleh dari data guru telah menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menghasilkan peningkatan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi insan yang baik dan memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak dari peserta didik yang meliputi aspek sikap dan pengetahuan.

c. Ketercapaian Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Diperoleh dari dokumen yang tersedia menjelaskan bahwa aktualitas ketercapaian pelaksanaan pembelajaran masuk dalam kategori baik. Dalam hal ini guru sudah mampu menerapkan standar proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa untuk menghasilkan anak yang aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dilihat dari hasil observasi tersebut bahwa peserta didik sebenarnya mudah memahami namun sering lupa, dikarenakan pelajaran bahasa Arab yang didapat didalam kelas tidak di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari, didapat dari hasil wawancara oleh guru bahasa Arab, memang sangat kurangnya kegiatan diluar kelas yang berkaitan dengan pelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik tidak dapat mengimplementasikan apa yang didapat didalam kelas.

Didalam ketercapaian pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab masih semua peserta didik nilainya belum sama rata, dilihat dari hasil dokumen

penilaian bahwa peserta didik yang nilainya sangat rendah terdapat 10 anak, nilai sedang 1 anak, dan nilai tinggi 3 anak, dalam hal ini guru sebenarnya sudah menggunakan media pelajaran yang baik dan mudah dimengerti, namun dari hasil wawancara dengan peserta didik mereka bilang, bahwa saat pembelajaran berlangsung peserta didik memahami pelajaran bahasa Arab, namun saat ujian berlangsung materi yang telah dipelajari banyak yang lupa, karena kurang adanya program keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.<sup>78</sup>

### 3. Program Evaluasi *Countenance Stake* Pada Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang

#### a. Program Evaluasi

Didapat dari hasil penelitian, komponen yang dievaluasi keterhubungan antara antecedent dengan transaction, transaction dengan outcome dan antecedent, transaction dan outcomes, baik pada intens dan observation semua hasil evaluasi dalam kategori baik.

#### b. Pembahasan *Outcomes*

Diperoleh dari data outcomes bahwa peserta didik pada ranah pengetahuan sudah memenuhi standar KKM, namun yang sudah dijelaskan kurangnya program yang mengarah dalam bahasa Arab, dan dalam pembuatan RPP guru bahasa Arab sudah membuat RPP sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 22 tahun 2016.

#### c. Penilaian Evaluasi

Dalam penilaian ini mempunyai 5 kategori yaitu :

##### 1) Penilaian Dalam Bentuk *Pretest* dan *Posttest*

Sehubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran ini, sesuai dengan data yang penulis paparkan di penyajian data bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab, dilihat dari dilaksanakannya evaluasi pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab ketika pelajaran

<sup>78</sup> Wawancara dengan Siswa VIII D SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang Pada Tanggal 5 November 2022.



berlangsung yaitu berupa *pretest* dan *posttest* masih kurang. Hal ini didasarkan kepada guru yang bersangkutan lebih sering tidak melaksanakan *pretest* di awal pelajaran dan *posttest* di akhir pelajaran.

## 2) Penilaian Dalam Bentuk Muhadatsah

Diperoleh dari data bahwa guru pelajaran bahasa Arab sudah melakukan kegiatan Muhadatsah dengan baik dan benar di dalam kelas, namun dalam pembelajaran Muhadatsah ini, guru masih kurang menguasai metode pembelajaran Muhadatsah yang mudah dimengerti, dengan ini siswa merasa masih kurang dalam pembelajaran Muhadatsah, terutama Muhadatsah juga tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mudah lupa dengan muhadatsah yang telah dipelajari dan di praktekan dalam kelas.<sup>79</sup>

Dengan ini, guru harus lebih banyak menggunakan metode pembelajaran yang lebih seru, dapat dipahami oleh siswa, mudah diingat, dan pembiasaan setiap hari nya dalam kelas. Guru harus lebih sering meminta siswa untuk mencari kosakata dalam teks muhadatsah tersebut, sehingga guru dapat mengevaluasi tingkat kesulitan dan pemahaman dalam pemaknaan setiap kalimat yang terdapat didalam teks muhadatsah, terlebih guru dan siswa harus saling berkerjasama dalam penerapan kosakata yang telah didapat dari teks muhadatsah, baik didalam kelas maupun diluar kelas.

## 3) Penilaian Dalam Bentuk Maharah Istima

Diperoleh dari data bahwa guru pelajaran bahasa Arab sering melakukan evaluasi pembelajaran berupa istima didalam kelas, namun kegiatan istima ini, siswa merasa kesulitan dalam mendengarkan kalimat yang telah dituturkan oleh guru, dalam penuturan saat istima guru menuturkan secara cepat.<sup>80</sup>

<sup>79</sup> Observasi Kelas VII E Pada Tanggal 5 November 2022.

<sup>80</sup> Observasi Kelas VII D Pada Tanggal 4 November 2022.

Walaupun guru telah mengulang-ulang kalimat yang telah dituturkan namun siswa tetap merasa kesulitan dalam istima, kegiatan istima didalam kelas sudah sering dilakukan, namun siswa menyatakan kalimat yang dituturkan sangat sulit, dan juga siswa tidak terbiasa dalam menulis kalimat bahasa Arab tanpa melihat tulisannya secara langsung.

Guru mengatakan bahwa dalam pembelajaran istima, kurang adanya tes listening atau istima dalam setiap pertemuan, dalam tes listening ini siswa seharusnya belajar didalam Laboratorium Komputer, sehingga siswa terfokus kan pada kalimat kalimat yang dituturkan oleh sistem.

Sementara ini, tes istima masih menggunakan media yang cukup terbatas, seperti mendengarkan dari 1 handphone untuk 22 siswa dalam satu kelas. Kadang-Kadang guru menggunakan laptop dan speaker berukuran kecil, namun siswa merasa tes istima dan pembelajaran istima masih sulit untuk menuliskan hasil yang telah dituturkan oleh media atau yang dituturkan oleh guru. Namun dengan ini, guru masih kurang menerapkan metode yang mudah dipahami oleh siswa dalam pembelajaran istima.

#### 4) Penilaian Dalam Bentuk Maharah *Qira'ah*

Diperoleh dari data bahwa guru pelajaran bahasa Arab sering melakukan evaluasi pembelajaran berupa qira'ah didalam kelas, namun dalam tes qira'ah ini siswa masih belajar dalam pelafalan huruf, dan mengenali tulisan suatu bahasa.<sup>81</sup>

Namun karena siswa mempunyai program tahfidz, yang dimana siswa sudah mengenali huruf huruf pada setiap kalimat, dalam mengenali huruf huruf tersebut, siswa masih belum paham memaknai perkata dalam setiap satu kalimat, dikarenakan kekurangannya kosakata, Jarang membawa kamus bahasa Arab

---

<sup>81</sup> Observasi Kelas VIII D SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang Pada Tanggal 4 November 2022.

dan kosakata yang telah didapatkan tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru mengatakan bahwa kemampuan tes qira'ah siswa, sudah berusaha lebih baik dalam setiap harinya. Siswa juga masih belajar dari makhorijul huruf setiap hurufnya atau kalimatnya. Dalam hal ini, guru menggunakan metode ceramah dengan baik dan benar yang dapat mudah dimengerti oleh siswa.<sup>82</sup>

##### 5) Penilaian Dalam Bentuk Evaluasi Maharah Kitabah

Diperoleh dari data, bahwa guru pelajaran bahasa arab sering melakukan evaluasi pembelajaran berupa kitabah didalam kelas, namun dalam tes maharah kitabah ini siswa merasa kesulitan dalam tes bunyi, kosakata, tata kalimat, dan tulisan. Dalam tes bunyi, siswa merasa ada beberapa huruf yang tidak bisa diucapkan dalam bahasa Indonesia.

Di antaranya adalah huruf ش, ص, ض, ط dalam kegiatan observasi yang penulis lakukan ketika guru menyampaikan materi yang berkaitan dengan keterampilan menulis, sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan.<sup>83</sup>

Dalam hal ini, bahwa guru hanya sekedar menyampaikan materi dan sedikitnya kontribusi dari siswa. Permasalahan yang timbul disitu juga ketika siswa diberi pertanyaan oleh guru seputar materi yang disampaikan.

Siswa merasa kesulitan menjawab pertanyaan pertanyaan dari guru karena tidak paham dengan materi yang mereka pelajari. Hal tersebut menjadi sebuah tugas seorang guru bagaimana caranya agar siswa itu tidak hanya sekedar menulis akan tetapi juga bisa memahami materi yang mereka tulis.<sup>84</sup>

<sup>82</sup> Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 22 Febuari 2023.

<sup>83</sup> Wawancara dengan Syekh Maulana Yusuf Siswa VII E Pada Tanggal 7 November 2022.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Restu Fajar Prastiya Siswa VII D Pada Tanggal 6 November 2022.

Dengan ini, dibutuhkannya ketegasan dari guru serta perhatian lebih saat proses transfer ilmu di kelas berlangsung, khususnya dalam keterampilan menulis karena pada dasarnya setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, hal ini terindikasi dari masih seringnya siswa mengobrol sendiri saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu guru perlu mengoreksi ulang metode penyampaian materi kepada siswa, hal ini terindikasi dari ketidakmampuan siswa dalam memahami penjelasan dan kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru, dengan kemungkinan besar mereka masih kurang dalam hal membaca hingga memahami materi bacaan yang mereka pelajari.

#### 6) Penilaian Dalam Bentuk Qawaid

Diperoleh dari data, bahwa guru pelajaran bahasa Arab tidak sering melakukan penilaian melalui kuis, dalam hal ini guru melakukan penilaian dari tarkib yang terdapat dalam buku panduan, seperti mengerjakan latihan yang berupa melengkapi kalimat. Dalam hal ini guru merasa kekurangan waktu dalam penyampaian materi, sehingga untuk membahas tarkib seperti nahwu sharaf nya dibahas ketika mengerjakan latihan yang terdapat dalam buku panduan, dengan ini guru jarang memberi kuis, karena untuk mengejar materi supaya lebih cepat selesai, dan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.<sup>85</sup>

#### 4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan

---

<sup>85</sup> Wawancara dan Observasi dengan Ustadz Kaesul Ma'arif dan Observasi Kelas VII B Pada Tanggal 4 November 2022.



evaluasi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab tersebut telah penulis sajikan dalam penyajian data dan akan penulis berikan analisisnya pada bagian berikut ini.

a. Faktor *Intern*

1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru seperti yang telah penulis paparkan pada penyajian data, bahwa pada SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, memiliki latar belakang pendidikan cukup sesuai dengan profesinya sebagai guru bahasa Arab, karena latar belakang dari fakultas yang bukan kejuruan, namun begitu, pengetahuan beliau tentang bahasa Arab sangat baik, baik dari segi *nahwu* maupun *sharafnya*.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar menunjukkan apakah guru mata pelajaran Bahasa Arab digolongkan sebagai guru yang berpengalaman atau belum berpengalaman. Ustadz Kaesul Ma'arif telah mengajar bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tangerang Tigaraksa selama satu tahun lebih. Selain mengajar bahasa Arab, beliau juga mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.<sup>86</sup>

3) Aktivitas Guru Untuk Meningkatkan Keterampilan Keguruan

Sesuai dengan data yang penulis uraikan pada penyajian data tentang aktivitas guru untuk meningkatkan keterampilan keguruan yaitu dengan mengikuti penataran, MGMPBA dan membaca literatur tentang evaluasi pembelajaran. Dalam mengikuti penataran keguruan yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi, guru bahasa Arab kadang-kadang saja membaca literatur yang berhubungan evaluasi pembelajaran dan ini dinyatakan cukup.

---

<sup>86</sup>Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 6 Febuari 2023.

Dengan demikian aktivitas guru untuk meningkatkan keterampilan keguruan sudah tergolong baik, karena upaya yang dilakukan oleh masing-masing guru sudah mendukung. Karena keterampilan mengajar tidak hanya diperoleh dari bangku kuliah atau pengalaman saja, tetapi juga dari pelatihan-pelatihan, penataran-penataran atau membaca literatur yang berhubungan dengan keterampilan mengajar.

Dalam meningkatkan keterampilan, guru menerapkan kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi pedagogik yang dilakukan yaitu : menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.<sup>87</sup>

Dalam hal ini kompetensi pedagogik lebih sering digunakan oleh guru. Supaya guru lebih dapat memahami karakteristik siswa baik didalam pembelajaran bahasa Arab, maupun diluar pembelajaran bahasa Arab.

#### b. Faktor *Ekstern*

- 1) Jumlah kelas yang ditangani dan banyaknya mata pelajaran yang diajarkan

Sebagaimana telah disebutkan dalam penyajian data tentang jumlah kelas yang ditangani oleh Ustadz Kaesul Ma'arif data tentang jumlah kelas yang ditangani oleh Ustadz Kaesul Ma'arif selaku guru bahasa Arab yaitu sebanyak 6 kelas, yaitu kelas VII dan kelas VIII. Kelas VII yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VII C, VII D dan VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, Selain mengajar bahasa Arab, beliau juga mengajar mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

---

<sup>87</sup>Jaja Jahidi, Kualifikasi dan Kompetensi Guru, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan, vol. 2, no. 1, 2014, hlm 26.

Dari data tersebut kiranya dapat dipahami bahwa dari segi jumlah kelas yang ditangani, menurut penulis adalah kurang mendukung bagi guru untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan baik, karena dengan menangani jumlah kelas yang terlalu banyak, guru akan disibukkan oleh jadwal mengajar yang terlalu padat, belum lagi kalau mengajar mata pelajaran yang lain. Namun ini hanyalah salah satu faktor saja, sementara faktor-faktor yang lain juga cukup menentukan.

## 2) Motivasi dari Kepala Sekolah

Motivasi dari Kepala Sekolah terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan data yang penulis paparkan menunjukkan bahwa Kepala Sekolah sering memberikan motivasi berupa dorongan, arahan dan instruksi pada guru mata pelajaran Bahasa Arab sehubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dalam hal ini kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru mata pelajaran bahasa Arab berupa semangat dalam mengajar, dan inovatif dalam mengajar.

Kepala sekolah sering memberi arahan agar guru bahasa Arab selalu melaksanakan ulangan harian setiap selesai satu pokok bahasan agar nantinya siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, dan mempersiapkan mereka menghadapi ulangan sumatif atau ulangan semester.<sup>88</sup>

Selain itu, Kepala Sekolah juga sering menekankan bahwa penilaian hasil belajar siswa haruslah benar-benar

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ustadz Kaesul Ma'arif Pada Tanggal 27 Maret 2023.

obyektif, jangan karena siswanya adalah keluarga dari guru tersebut maka dia memperoleh nilai yang tinggi. Hasil yang diperoleh siswa adalah berdasar dari kemampuannya sendiri. Dengan demikian motivasi dari Kepala Sekolah terhadap guru mata pelajaran Bahasa Arab berkenaan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran menurut penulis sudah baik.

Karena adanya motivasi dari Kepala Sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mendukung dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, dan pada dasarnya motivasi dari Kepala Sekolah sebagai atasan sangat diperlukan oleh seorang guru sebagai bawahan dalam melaksanakan tugas-tugas keguruannya sehari-hari.

### 3) Waktu yang Tersedia

Waktu yang tersedia disini maksudnya adalah kesempatan yang ada untuk melaksanakan evaluasi. Hal ini biasanya berkaitan dengan waktu yang telah ditentukan dimana guru sudah harus dapat menyelesaikan satu pokok bahasan pelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada.

Berdasarkan penyajian data yang didapat melalui teknik wawancara tergambar bahwa mata pelajaran Bahasa Arab dalam 2 Minggu sekali pertemuan. Jadi waktu untuk melaksanakan evaluasi tersedia. Hal ini dikarenakan guru bahasa Arab tersebut telah mempersiapkannya sebelum program pengajaran semesteran dengan berpedoman pada waktu yang telah ditentukan, dimana guru bahasa Arab sudah harus mampu menyelesaikan satu pokok bahasan pelajaran sesuai dengan kurikulum.



#### 4) Sarana dan Fasilitas Pendidikan

Untuk kelancaran proses belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan evaluasi, maka harus didukung dan ditunjang oleh adanya sarana dan fasilitas yang memadai, karena akan memudahkan dalam pelaksanaan evaluasi tersebut. Berdasarkan penyajian data melalui teknik wawancara dan observasi bahwa sarana dan fasilitas yang ada pada Sekolah tersebut dapat dikatakan menunjang terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan serta dapat dimanfaatkan sesuai fungsinya masing-masing.<sup>89</sup>



---

<sup>89</sup> Wawancara dan Observasi dengan Ustadz Eri Setiawan Selaku Manajemen Pendidikan Sekolah 22 Maret 2023.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang adalah sebagai berikut :

1. Program pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang pada bagian perencanaan pembelajaran kategori baik, kesesuaian intens dengan observasi, pada matrix deskripsi ditemukan belum adanya kesesuaian antara RPP yang di buat oleh Guru dengan permendikbud No. 22 tahun 2016 yang disusun dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi : Identitas sekolah, mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, dan alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, Sumber Belajar, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Pembelajaran, dan Pengayaan, telah disusun oleh guru dengan baik sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah.
2. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kategori baik yang dilaksanakan oleh guru yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan belum sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah.
3. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kategori baik yang dilaksanakan oleh guru yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai

dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan belum sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah. Namun dalam kategori pelaksanaan Ujian Akhir Semester peserta didik nilainya belum sama rata.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa, kategori baik. Memang dalam setiap perencanaan pembelajaran pada hakikatnya disusun dalam rangka melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses penentu rencana program kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara terpadu dan sistematis. Perencanaan pembelajaran merupakan tugas pokok yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kategori baik yang dilaksanakan oleh guru yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan belum sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah.
- c. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab kategori baik yang dilaksanakan oleh guru yang meliputi : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan belum sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan

kebudayaan no. 22 tahun 2016 mengenai standar proses pendidikan dasar dan menengah.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan program pembelajaran dalam tiga tahapan perencanaan pelaksanaan dan hasil belajar dengan memperhatikan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang, ada beberapa masukan dan saran bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Kepala sekolah hendaknya mengurus dan mengendalikan kegiatan pendidikan, dan mendorong Guru dan siswa bahasa Arab agar lebih aktif dalam mengajar bahasa Arab, siswa hendaknya menggunakan kosakata yang telah diberikan oleh guru, kemudian digunakan dalam kehidupan sehari-hari.  
Guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar siswa melalui kepedulian, pengarahan, teguran, disiplin, serta empati dalam mengajar sehingga terjadi hubungan yang harmonis antara siswa dan guru. Guru harus bisa menerapkan Metode pengajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa.
2. Guru bahasa Arab harus meningkatkan kualitas pengajaran, berbagai Metode, pemilihan media dan metode pengajaran yang tepat serta kemampuannya dalam mengajar mengatasi masalah. Guru selalu memberikan motivasi untuk mengajarkan bahasa arab kepada siswanya, sehingga ia lebih semangat dalam mengajar bahasa Arab.
3. Siswa hendaknya selalu berlatih menerapkan kosakata dalam kehidupan sehari hari, sehingga siswa mampu aktif dalam berkomunikasi bahasa Arab dan dengan siswa melatih menerapkan kosakata dapat



mempermudah siswa dalam ujian, seperti menerjemahkan. Dengan menerapkan kosakata dan memperbanyak kosakata siswa akan mampu memahami makna yang terkandung dalam Al Qur'an.

#### **D. Penutup**

Segala puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan hidayah-Nya, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu tugas akhir di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan, isi, penyajian maupun dari sisi lain. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga, ide, maupun pikiran dan atas kebaikannya mudah-mudahan mendapat imbalan dan ridlo dari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi yang sederhana ini dapat menjadi sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan sekaligus dapat menambah wawasan bagi para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin.*

## DAFTAR PUSTAKA

الحياة الميزان نول , إجراء تعليم اللغة العربية باستخدام الألعاب بالدراسة الإعدادية الحكومية ٣ سابنج, (مجلة لساننا دراسات اللغة العربية وتعلمها, المجلد ٢ رقم ٢), ص ٢٦٠.

أوكتافيانى أوليندري, يلفي دويوي, عرمان حسنى, البيهقي أنس, نموذ لتعليم التعاونى بنوع جيڪساو في فهم النصوص العربية الطلاب في مدرسة الزمريّة المتوسطة القرآنية الإسلامية الداخيلة, (مجلة تعليم اللغة العربية, ٢٠٢٢, مجلد ١٢, رقم ٢), ص ١٩٧.

الناقاة كامل محمود, تعليم اللغة العربية للناطقين بلغة, (مكة المكرمة : جامعة أم القرى, ١٩٨٥/٥١٤ م), ص ٢٠.

ناستيون أنيسة, ابتكارالمعلم في تعليم اللغة العربية من خلال نموذج التعلم الهجين في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية باتو جاوى الشرقية, (مقل كلية الدراسات العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ٢٠٢٢), ص ٤.

سوريادارما نير, رزق نور فيترياساري, فضل رحمان, تطبيق استراتيجيّة التعليم "الخريطة الذهنية" لرفع حماسة الطلاب ونتيجة تعلمهم في درس النحو العربي, (مجلة لحجة عربية, ٢٠٢٢, المجلد ٣, رقم ٢), ص ٧٩.

Abdul M, Hamid, Pembelajaran Bahasa Arab : Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media, (Malang : UIN Maliki 2008), hlm 15.

Abdussamad, Zuchri, (2021). Metode Penelitian Kualitatif. C.V Syakir Media Press, hlm 150.

Al Gulayayni Mustafa, Jami al-Durus al-Arabiyya, juz I Cet. XXX, (Beirut al-Maktabah al-Asriyyah). hlm 12.

Anwar, D. (2022). Kamus Bahasa Indonesia Modern. Surabaya Amelia, hlm 240.

- Arifin Zaenal, Evaluasi Pembelajaran : Prinsip, Teknik, Prosuder, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 33.
- Arifin, Z. (2014). Evaluasi Pembelajaran;Prinsip,Teknik,Prosedur. Remaja Rosdakarya, hlm.33.
- Arikunto, S., & Abdul Jabar , C. S. (2018). Op Cit. Model Evaluasi Pembelajaran, hlm 41-42.
- Djualia Ely, dkk, Evaluasi Pembelajaran Biologi, (Medan: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm 6-7.
- Djualli Ely, dkk, Evaluasi Pembelajaran Biologi, (Medan: Yayasan Kita Menulis 2020), hlm 8.
- Dr. H. Munip Abdul, M.Ag, Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab,(Jurnal FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm 14.
- Dr. Munip Abdul, Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab,(Jurnal FTIK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), hlm 7.
- Dr.Rina Febriana, M.Pd., Evaluasi pembelajaran, (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2021), hlm 47.
- Fitriani, A. Z. (2021). Skripsi Evaluasi Program E-Learning Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dengan Model CIPP. Jurnal Lugawiyat : vol. 4, no. 2, 2022, Uniersitas Negeri Jakarta 2021.
- Harimi, Abdal, Chaqil, (2016). Soal Ujian Bahasa Arab dengan Teks braile : Studi di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga, Jurnal Of Disability Studies, vol. 3, no.1, hlm 75-76.
- H.M Abdul Hamid, M.A, Dr. H. Bisri Mustofa, M.A, Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab,(Malang : UIN Press 2012 ), hlm 5-6.
- Jahidi, Jaja, (2014). Kualifikasi dan Kompetensi Guru, Jurnal Ilmiah Pascasarjana Administrasi Pendidika, vol. 2, no.1, hlm 26.

- Khalilullah M, Media Pembelajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2009), hlm 30.
- Munawiroh, dkk, Evaluasi Model Countenance Stake Pada Pendidikan Dasar Pesantren Salafiyah, (Sleman : CV. Bintang Surya Madani, 2021), hlm 53-54.
- Mardiah , & Syarifuddin. (2012). Model Model Evaluasi Pendidikan. STAI Auliaurasyidin Tembilahan, hlm 44.
- Martana, S. P. (2006). Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular. Institut Teknologi Bandung , 59-60.
- Moleong, L. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muhammad , T., & Mustofa , A. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media .
- Mutahharah. (2017-2018). Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin. Brebes : Skripsi FITK Sunan Kalijaga .
- Mutahharah. (2017-2018). Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kelayan Banjarmasin. Banjarmasin: Skripsi FITK UIN Antasari.
- Nurgiyantoro,Burhan, (2010). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi, Yogyakarta, hlm 57.
- Nurkacana Wayan dan P.PN. Sumaratna, Evaluasi Pendidikan, (Surabaya:Usaha Nasional, 1986), hlm 1.
- Nurkacana Wayan dan P.PN. Sumaratna, Evaluasi Pendidikan, (Surabaya:Usaha Nasional, 1986), hlm 5.
- Nurkancana , W., & Sumaratna , P. (1986). Evaluasi Pendidikan . Surabaya;Usaha Nasional, hlm.2.



- Nurkhomsah , W. (2017-2018). Evaluasi Maharah Al Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VB di MI Ta'alumusibyan Sitanggal Brebes Jawa Tengah . Brebes : Skripsi FTIK UIN Sunan Kalijaga .
- Pertiwi, Friani, Pendekatan Integratif Dalam Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia tema 7 Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar, *Jurnal of Elementary Education*, Volume 04. No 03 Mei 2021. Hlm 452.
- Purwanto Ngalim, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,(Surabaya: Usaha Nasional,1986), hlm 4.
- Rusdiana Elis,Ratna Wulan, A. , Evaluasi Pembelajaran ,(Bandung : Pustaka Setia 2015), hlm 16.
- Sutikno,Sobry, Belajar dan Pembelajaran, (Lombok : Holistica 2013), hlm 120.
- Usman Basyirudin, Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (*Jurnal Ciputat Pers* 2022), hlm 16-18.
- Wekke Suardi Ismail , Model Pembelajaran Bahasa Arab,(Sleman Yogyakarta: Deepublish), hlm 33-34.
- Purwanto, N. (1986). Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran . Surabaya;Usaha Nasional, hlm.4.
- Rambu, A., Nisrun, Iskandia, & Rizki, M. T. (2021). Peran Media Dalam Pembelajaran Mufrodat. IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung , hlm 44-45.
- Ridho , U. (2018). Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta UIN Syarif Hidayatullah, hlm 2-6.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2021). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. UIN-Maliki Press, hlm 1.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2021). Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab . Malang : UIN Maliki Press, hlm 5.

- Saleh, Sirajuddin.(2017). Analisis Data Kualitatif. Bandung : Pustaka Ramadhan, hlm 67.
- Saleh, Sirajuddin.(2017). Analisis Data Kualitatif. Bandung : Pustaka Ramadhan, hlm 120.
- Saleh, Sirajuddin.(2017). Analisis Data Kualitatif. Bandung : Pustaka Ramadhan, hlm 116.
- Sugiyono . (2014). Metode Penelitian . Metode Penelitian Kuantitatif, hlm 145.
- Sukiman. (2012). Pengembangan Sistem Evaluasi . Yogyakarta: Insan Madani.
- Semiawan, R, Conny. (199). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Grasindo, hlm 55.
- Thobroni, M., & Mustofa, A. (2013). Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.
- Zulharby, P., Marzuq, A., & dkk. (2021). Model Evaluasi Daring Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab. Jurnal Iugawiyat : vol. 4, no.2, 2022, Universitas Negeri Jakarta.
- Faizah, A. (2019). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMPIT Nurul Islam Tenganan. Jurnal UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , hlm 143.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab . Jurnal An Nabghoh : Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab, vol. 20, no. 01.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, hlm 6.



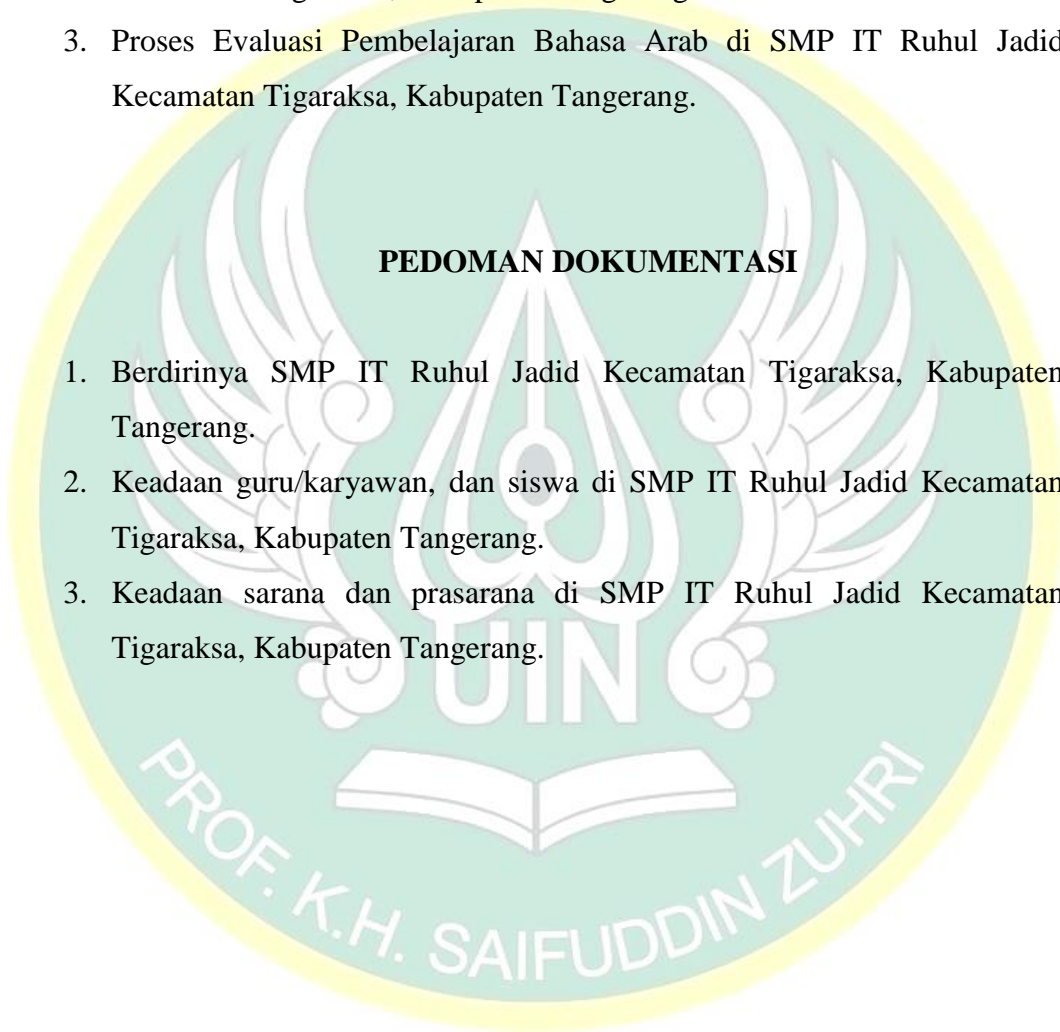
**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis dan keadaan SMP IT Ruhul Jadid Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.
2. Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII B dan VII C SMP IT Ruhul Jadid Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.
3. Proses Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Berdirinya SMP IT Ruhul Jadid Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.
2. Keadaan guru/karyawan, dan siswa di SMP IT Ruhul Jadid Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.
3. Keadaan sarana dan prasarana di SMP IT Ruhul Jadid Kecamatan Tigaraksa, Kabupaten Tangerang.





## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Guru pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang

- a) Berapa banyak murid laki-laki kelas 7, 8, 9 dalam perkelas?
- b) Berapa banyak murid perempuan kelas 7, 8, 9 dalam perkelas?
- c) Bagaimana tujuan pencapaian dalam pengajaran bahasa Arab?
- d) Fungsi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang?
- e) Apa kurikulum yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang?
- f) Kapan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid?
- g) Kapan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dilakukan?
- h) Apakah dalam setiap semester menggunakan evaluasi yang berbeda?
- i) Apakah dalam setiap satu pertemuan menggunakan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang berbeda atau yang sama? Dan pembuatan kompetensi inti dan dasar setiap bab nya berbeda atau sama?
- j) Apakah membuat RPP setiap pertemuan atau satu semester sekali, jika diperkenankan bolehkah minta file RPP satu semester nya?
- k) Dalam maharah pasti ada soalnya tersendiri, seperti maharah kalam, maharah qira'ah, maharah kitabah, maharah istima, jika diperkenankan boleh melihat contoh soal setiap per maharahnya?
- l) Bagaimana tanggapan ustad Arif ketika siswa merasa kesulitan dalam soal yang telah diberikan? Seperti maharah kalam, maharah qira'ah, maharah kitabah, maharah istima? Dan menurut ustadz Arif siswa lebih cenderung ke dalam maharah mana?
- m) Menurut ustadz Arif, biasanya para siswa kesulitan dalam belajar bahasa Arab dikarenakan apa?

### 2. Siswa kelas VIII A SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang

- a) Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas?
- b) Apakah pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang disukai?
- c) Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab di kelas?
- d) Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas membosankan apa tidak?
- e) Apakah pelajaran bahasa Arab menyenangkan?

- f) Apa kesan dan pesan selama belajar bahasa Arab di kelas?
  - g) Kendala apa yang menghambat saat belajar bahasa Arab di kelas?
3. Siswa kelas IX A SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang
- a) Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas?
  - b) Apakah pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang disukai?
  - c) Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab di kelas?
  - d) Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas membosankan apa tidak?
  - e) Apakah pelajaran bahasa Arab menyenangkan?
  - f) Apa kesan dan pesan selama belajar bahasa Arab di kelas?
  - g) Kendala apa yang menghambat saat belajar bahasa Arab di kelas?

### **Wawancara dengan Guru Bahasa Arab SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa banyak murid laki-laki kelas 7, 8, 9 dalam perkelas?	Setiap masing-masing kelas, jumlah siswa nya terdapat 22 siswa.
2.	Berapa banyak murid laki-laki kelas 7, 8, 9 dalam perkelas?	Setiap masing-masing kelas, jumlah siswa nya terdapat 22 siswa.
3.	Bagaimana tujuan pencapaian dalam pengajaran bahasa Arab?	Anak – Anak mampu memahami, mempraktikan setiap materi bahasa Arab perbabnya dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Fungsi pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang ?	Dalam pembelajaran bahasa Arab mempunyai fungsi pembelajaran bahasa Arab yaitu, sebagai bentuk pengenalan bahasa Arab kepada anak-anak. Stimulus agar anak-anak mau mampu menguasai setiap materi yang disampaikan. Anak-anak mampu mempraktikan Anak-anak mampu mempraktikkan kosakata, percakapan, muhadatsah.
5.	Apa kurikulum yang digunakan	Kurikulum yang digunaan dalam

	dalam pengajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang?	pembelajaran bahasa Arab yaitu, kurikulum 13 yang dikaitkan dengan diferensiasi yang juga diintegrasikan dengan adiwiyata yang dikaitkan dengan Alam.
6.	Kapan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid ?	Kegiatan pembelajaran bahas Arab dilakukan pada hari Rabu pada pukul 08.30-09.30 dan Jum'at pada pukul 08.30-09.30.
7.	Apakah dalam setiap semester menggunakan evaluasi yang berbeda?	Iya, dalam melakukan evaluasi Pembelajaran bahasa Arab menggunakan evaluasi yang berbeda. Contohnya evaluasi menggunakan kaleng, evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, biasanya dilakuan pada 2 minggu sekali.
8.	Apakah dalam setiap satu pertemuan menggunakan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang berbeda atau yang sama ? Dan pembuatan kompetensi inti dan dasar setiap bab nya berbeda atau sama ?	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sama namun, dibedakan dalam setiap babnya.
7.	Apakah membuat RPP setiap pertemuan atau satu semester sekali, jika diperkenankan bolehkah minta file RPP satu semester nya ?	RPP dibuat satu semester sekali.
8.	Dalam maharah pasti ada soalnya tersendiri, seperti maharah kalam, maharah qira'ah, maharah kitabah, maharah istima, jika diperkenankan boleh melihat contoh soal setiap per maharahnya?	Dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang ini, belum mengikuti maharah, namun mengikuti buku paket.

9.	Bagaimana tanggapan ustad Arif ketika siswa merasa kesulitan dalam soal yang telah diberikan? Seperti maharah kalam, maharah qira'ah, maharah kitabah, maharah istima? Dan menurut ustadz Arif siswa lebih cenderung ke dalam maharah mana ?	Tanggapan siswa kesulitan dalam menggunakan soal bahasa Arab yaitu, Tabayun kepada siswa atau menanyakan kesulitannya apa dalam pembelajaran bahasa Arab, evaluasi kembali apa yang perlu diperbaiki, agar ketika mengerjakan soal selanjutnya tidak kesulitan.
10.	Menurut ustadz Arif, biasanya para siswa kesulitan dalam belajar bahasa Arab dikarenakan apa?	Salah satu penyebab siswa kesulitan Belajar bahasa Arab yaitu, minimnya kosakata, tidak ada kegiatan program bahasa Arab atau kurangnya pembiasaan bahasa Arab di sekolah.

**Wawancara dengan kelas VII dan IX SMP IT Ruhul Jadid  
Tigaraksa Tangerang**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas ?	Seru, karena setiap pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang seru dan media pembelajaran yang mudah dipahami.
2.	Apakah pelajaran bahasa Arab merupakan pelajaran yang disukai?	Iya
3.	Bagaimana cara mengajar guru bahasa Arab di kelas ?	Kadang ada permainannya yang ga bikin bosan, tapi kadang bikin mengantuk
4.	Proses pembelajaran bahasa Arab di kelas membosankan apa tidak ?	Kadang-kadang
5.	Apakah pelajaran bahasa Arab menyenangkan ?	Cukup menyenangkan
6.	Apa kesan dan pesan selama belajar bahasa Arab di kelas ?	lebih banyak permainan dalam pelajaran biar ga bikin ngantuk,



		dan lebih sering bernyanyi supaya kosakata mudah dihafal.
7.	Kendala apa yang menghambat saat belajar bahasa Arab di kelas?	Minimnya kosakata, Tidak ada kegiatan program bahasa Arab khusus, dan kurang praktek dalam kehidupan sehari-hari sehingga kosakata yang sudah dihafal gampang hilang.



## Observasi dan Pengamatan SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa Tangerang



Guru menuliskan materi tentang ألوان



Guru menyanyikan kosakata tentang ألوان



Siswa maju kedepan untuk menyanyikan ألوان

المعنى	المثال		الرقم
	للفونث	للفنجر	
Merah	ساعة خضراء	أخضر جداز	١
Putih	بنجفاء طيشورة	أبيض زفا	٢
Biru	زفاه سنورة	أزرق قسطاس	٣
Kuning	صفراء خرملة	أصفر بساط	٤
Hijau	خضراء موسوعة	أخضر مغرض	٥
Hitam	سوداء سنورة	أسود معجم	٦
Orange	برتقالية مساحة	برتقال مرسن	٧
Krem	كريمة بطافة	كريمي خرس	٨

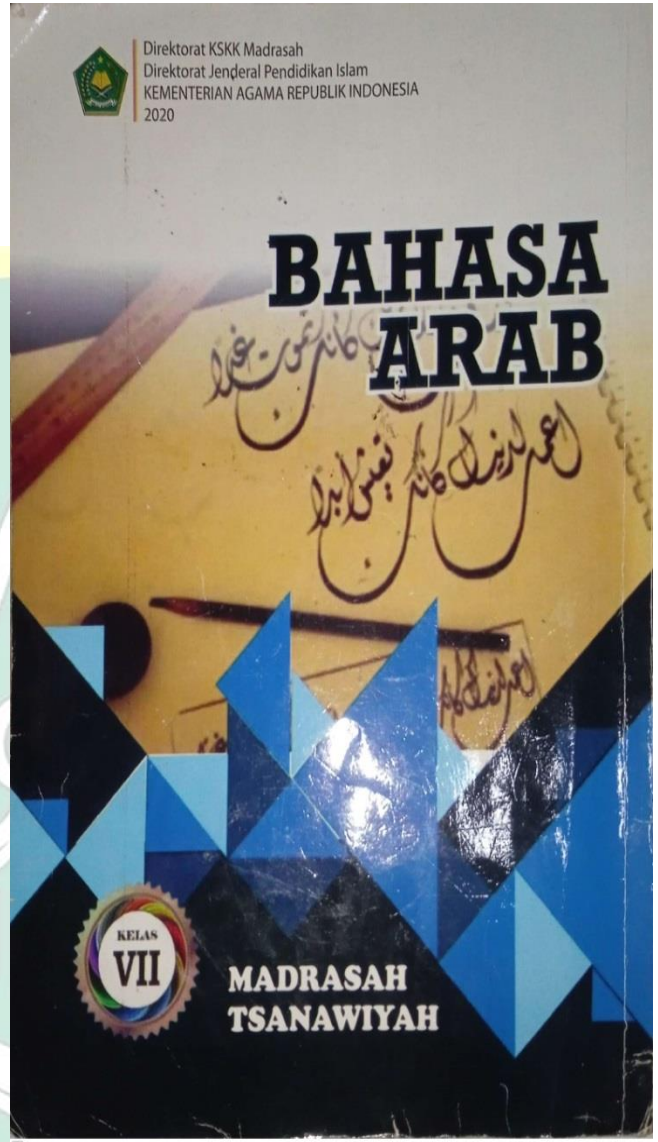
BAHASA ARAB - KELAS VII

المعنى	المثال		الرقم
	للفونث	للفنجر	
Abu-abu	زادية وقلمة	رمادي مكتب	٩
Coklat	بنية مفسخة	بني ممتاخ	١٠
Merah muda	وردية خفيفة	وردي قلم	١١
Ungu	بنفسجية مسطرة	بنفسجي جيز	١٢

Materi tentang ألوان



Wawancara Bersama  
Kelas 8 dan 9 SMP IT Ruhul Jadid



Buku Panduan Bahasa Arab di  
SMP IT Ruhul Jadid Tigaraksa  
Tangerang.





# SERTIFIKAT



السيرة الذاتية

الرقم: 17.0 / UPT.Bhs / PP.09 / 2019 / 13753

منحت الى  
الاسم : عليّة وولان ثابتة  
المولودة : بتاريخ 1 سبتمبر 2001  
الذي حصل على  
فهم المسموع : 51  
فهم العبارات والتراكيب : 46  
فهم المقروء : 49  
النتيجة : 486



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ 14  
ديسمبر 2019



ValidationCode



## CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13753/2019

This is to certify that :

Name : ALLIYAH WULAN SABITAH  
Date of Birth : TANGERANG , September 1st, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 49  
2. Structure and Written Expression : 45  
3. Reading Comprehension : 47

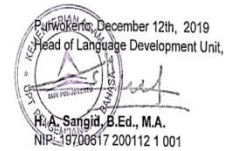
Obtained Score : 488



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode





CS Dipindai dengan CamScanner



**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**  
Nomor : B-1020/Un.19/K.Pus/PP.08.14/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ALLYAH WULAN TSABITA  
NIM : 1917403008  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipitkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembelannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 3 April 2023  
Kris Nurohman



**SERTIFIKAT**  
Nomor: In.17/UPT.MAJ/13714/04/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ALLYAH WULAN SABITAH  
NIM : 1917403008

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	: 70
# Tartil	: 70
# Imla'	: 85
# Praktek	: 80
# Nilai Tahfidz	: 70



Purwokerto, 09 Apr 2023





Match Overview



24%



1	<a href="#">docplayer.info</a> Internet Source	5%	>
2	<a href="#">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	3%	>
3	<a href="#">etheses.uin-malang.ac....</a> Internet Source	2%	>
4	<a href="#">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	2%	>
5	<a href="#">prosiding.arab-um.com</a> Internet Source	1%	>
6	<a href="#">fitriaprillia45.blogspot....</a> Internet Source	1%	>
7	<a href="#">repository.iainpurwoke...</a> Internet Source	1%	>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfiyah Wulan Tsabitah  
No. Induk : 1917403008  
Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Madrasah  
Pembimbing : Abdul Chagil Harimi, M.Pd.I  
Nama Judul : Model Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Rukmi Jatiid Tigayusa Tanggarung.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	15/02/23 Rabu	Bimbingan Review Serial Sampul - Bab 1-3.		
2.	21/02/23 Rabu	Memambal bab 2. (Kajian Teori). Revisi Bab 1-3.		
3.	27/02/23 Senin	Revisi Bab 2 (Penerapan / kerangka kajian Teori) dan penambahan bab 2.		
4.	30/03/23 Kamis	Bimbingan Bab 4 (Analisis data, penyajian data), Melempah bab 1-4.		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 12 April 2023.  
Dosen Pembimbing

Abdul Chagil Harimi, M.Pd.I  
NIP. 19890116 2020 12 1006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfiyah Wulan Tsabitah  
No. Induk : 1917403008  
Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Madrasah  
Pembimbing : Abdul Chagil Harimi, M.Pd.I  
Nama Judul : Model Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Rukmi Jatiid Tigayusa Tanggarung.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
5.	09/09/23 Senin	Tambahkan Analisis data Bab IV • Berikan penempatan sebelumnya.		
6.	9/09/23 Selasa	• Perbaiki RMC • Perbaiki susunan di Bab IV • Tambahkan hasil penelitian Orang lain.		
7.	10/09/23 Senin	• Perbaiki tema proposal • " Usahakan Ayun penempatan • " usahan Bab IV.		
8.	11/09/23 Selasa	• Tambahkan Model evaluasi - dibagikan bab IV : penyajian data dan Analisis Data.		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 17 April 2023.  
Dosen Pembimbing

Abdul Chagil Harimi, M.Pd.I  
NIP. 19890116 2020 12 1006





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alifiah Wulan Tabirah  
No. Induk : 1917403008  
Fakultas/Jurusan : FTIK / Pendidikan Matematika  
Pembimbing : Abdul Chagil Hanum, M.Pd-I  
Nama Judul : Model berbasis Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Pahlawan Jati Tigrawana Tangerang.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	17/04 Senin	ACE Murugog		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 17 April 2023  
Dosen Pembimbing

Abdul Chagil Hanum, M.Pd-I  
NIP. 198901162020121006



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alliyah Wulan Tsabita

Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 01 September 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Perumahan Mediterania Residen Blok D3, No 24, Cikupa  
Sukamulya, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Nama Orang Tua

Ayah : Joni

Ibu : Eva Santi Agung

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- |                            |                  |
|----------------------------|------------------|
| 1. TK Bina Nusantara       | Lulus Tahun 2006 |
| 2. SDS Miftahul Jannah     | Lulus Tahun 2011 |
| 3. SMPIT Ruhul Jadid       | Lulus Tahun 2013 |
| 4. MAN 2 TANGERANG         | Lulus Tahun 2019 |
| 5. S1 UIN SAIZU PURWOKERTO | Dalam Proses     |

Purwokerto, 17 April 2023

Yang menyatakan



Alliyah Wulan Tsabita  
NIM.1917403008